

**TANGGAPAN SISWA KELAS IV TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGREJO
PETANAHAN KEBUMEN TAHUN 2017**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Fajar Bayu Setiawan
NIM. 13604221005

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TANGGAPAN SISWA KELAS IV TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1
KARANGREJO, PETANAHAN,
KEBUMEN TAHUN 2017**

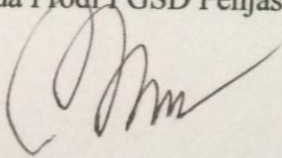
Disusun Oleh:

Fajar Bayu Setiawan

NIM. 13604221005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD Penjas



Drs. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19561107 198203 1 002

Yogyakarta, Juli 2017
Disetujui,
Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.
NIP. 19581101 198603 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017” ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Yang menyatakan,

Fajar Bayu Setiawan

NIM 13604221005

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**TANGGAPAN SISWA KELAS IV TERHADAP PROSES
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGREJO
PETANAHAN KEBUMEN TAHUN 2017**


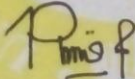
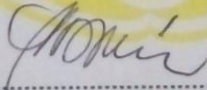
Disusun Oleh:

Fajar Bayu Setiawan
NIM. 13604221005

Telah dipertahankan didepan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada Tanggal 2 Agustus 2017

TIM PENGUJI

| Nama/Jabatan | Tanda Tangan | Tanggal |
|---|---|-----------|
| Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing |  | 15/8 2017 |
| Riky Dwihandaka S.Pd.Kor., M.Or Sekretaris |  | 15/8 2017 |
| Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or Penguji |  | 15/8 2017 |

Yogyakarta, Agustus 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta,
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.. (QS. Al Insyirah :5-6).
2. Jangan menunda-nunda untuk melakukan sesuatu kearah yang lebih baik.
Kalau bisa hari ini kenapa harus menunggu besok. (Fajar Bayu Setiawan)
3. Jangan berhenti berusaha dan berdoa, sekecil apapun usaha itu pasti ada perubahan. (Fajar Bayu Setiawan)
4. Perpisahan itu tidak menyedihkan, tetapi yang menyedihkan adalah saling lupa. (Fajar Bayu Setiawan)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Taslan dan Ibu Warsiyah yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual.
2. Kedua kakak saya Intan Ratnasari dan Faiz Hirawan yang sudah memberi dukungan.
3. Kedua kakek dan nenek saya, Bapak Madwintana dan Ibu Supingah yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.

TANGGAPAN SISWA KELAS IV TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGREJO PETANAHAN, KEBUMEN TAHUN 2017

Oleh
Fajar Bayu Setiawan
13604221005

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi proses pembelajaran pendidikan jasmani kelas IV yang dilaksanakan di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen belum berjalan secara maksimal dikarenakan keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani di mana satu guru mengajar dua kelas dalam waktu bersamaan dan lingkungan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen tahun 2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam ujicoba penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Jogosimo yang berjumlah 50 siswa. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo yang berjumlah 43. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* didapatkan hasil r tabel 0.279 dan hasil butir soal yang valid berjumlah 30 butir dari 40 pernyataan. Uji reliabilitas sebesar 0,825 sehingga instrumen yang berisi butir-butir pernyataan tersebut reliabel.

Hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen tahun 2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 21 anak pada kategori baik dari total siswa 43 siswa dengan presentase 48,84%. Secara rinci terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik.

Kata kunci: *tanggapan siswa, proses pembelajaran, penjas*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen Tahun 2017”. Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga FIK UNY atas kemudahan yang sudah diberikan.
4. Dr. Subagyo, M.Pd, selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani yang telah menyetujui dan mengijinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Dr. Sugeng Purwanto, M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Drs. Raden Sunardianta, M.Kes selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal saya untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
8. Kepala Sekolah SDN 1 Karangrejo Petanahan Kebumen dan SDN Jogosimo yang telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran penelitian.
9. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan moral, material, dan spritual.
10. Sedulur PGSD Penjas A 2013 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
11. Savira Nur Fitriani yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian sehingga selesainya skripsi ini, dapat menjadi amal baik dan ibadah, serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT. Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, pembaca dan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Penulis

Fajar Bayu Setiawan

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERSETUJUAN..... | ii |
| PERNYATAAN..... | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| MOTO..... | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| ABSTRAK..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 4 |
| C. Batasan Masalah..... | 5 |
| D. Rumusan Masalah..... | 5 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 7 |
| A. Deskripsi Teori..... | 7 |
| 1. Hakikat Tanggapan..... | 7 |
| 2. Hakikat Pembelajaran..... | 12 |
| 3. Hakikat Pendidikan Jasmani..... | 13 |
| 4. Hakikat Siswa Kelas IV SD..... | 20 |
| B. Penelitian Yang Relevan..... | 23 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 26 |
| A. Desain Penelitian..... | 26 |
| B. Tempat Dan Waktu Penelitian..... | 26 |
| C. Definisi Operasional Variabel..... | 26 |
| D. Subyek Penelitian..... | 27 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 28 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| G. Uji Coba Instrumen..... | 32 |
| H. Teknik Analisis Data..... | 37 |
| BAB IV PEMBAHASAN..... | 39 |
| A. Deskripsi Data Penelitian..... | 39 |
| B. Hasil Penelitian..... | 39 |
| 1. Faktor Internal..... | 41 |
| a. Indikator Psikis..... | 42 |
| b. Indikator Bakat..... | 44 |
| c. Indikator Keadaan Siswa..... | 45 |
| 2. Faktor Eksternal..... | 46 |

| | |
|---------------------------------|----|
| a. Indikator Guru..... | 48 |
| b. Indikator Materi..... | 50 |
| c. Indikator Sarpras..... | 51 |
| d. Indikator Lingkungan..... | 52 |
| C. Pembahasan..... | 53 |
| 1. Indikator Psikis..... | 54 |
| 2. Indikator Bakat..... | 55 |
| 3. Indikator Keadaan Siswa..... | 55 |
| 4. Indikator Guru..... | 56 |
| 5. Indikator Materi..... | 56 |
| 6. Indikator Sarpras..... | 57 |
| 7. Indikator Lingkungan..... | 57 |
| BAB V KESIMPULAN..... | 58 |
| A. Kesimpulan..... | 58 |
| B. Implikasi..... | 58 |
| C. Keterbatasan..... | 59 |
| D. Saran-Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 61 |
| LAMPIRAN..... | 62 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Perbedaan Antara Tanggapan dan Pengamatan..... | 8 |
| Tabel 2. Populasi Siswa..... | 28 |
| Tabel 3. Penskoran Nilai Angket..... | 29 |
| Tabel 4. Penskoran Nilai Angket Bulir Negatif..... | 29 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Uji Instrumen Penelitian..... | 31 |
| Tabel 6. Hasil Validitas..... | 35 |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian..... | 36 |
| Tabel 8. Norma Kategori Jenjang..... | 38 |
| Tabel 9. Norma Kategori Jenjang..... | 39 |
| Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 Secara Keseluruhan..... | 40 |
| Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 Berdasarkan Faktor Internal..... | 41 |
| Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Psikis..... | 43 |
| Tabel 13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Bakat..... | 44 |
| Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Keadaan Siswa..... | 45 |
| Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 Berdasarkan Faktor Eksternal..... | 47 |
| Tabel 16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Guru..... | 48 |
| Tabel 17. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Materi..... | 50 |
| Tabel 18. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Sarpras..... | 51 |

| | |
|--|----|
| Tabel 19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Lingkungan..... | 52 |
|--|----|

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Skema 1. Jenis Tanggapan..... | 10 |
| Bagan 1. Ranah Pendidikan Jasmani..... | 18 |
| Skema 2. Kerangka Berfikir..... | 25 |
| Gambar 1. Diagram Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017..... | 40 |
| Gambar 2. Diagram Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 Berdasarkan Faktor Internal..... | 42 |
| Gambar 3. Diagram Berdasarkan Indikator Psikis..... | 43 |
| Gambar 4. Diagram Berdasarkan Indikator Bakat..... | 44 |
| Gambar 5. Diagram Berdasarkan Indikator Keadaan Siswa..... | 46 |
| Gambar 6. Diagram Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 Berdasarkan Faktor Eksternal..... | 47 |
| Gambar 7. Diagram Berdasarkan Indikator Guru..... | 49 |
| Gambar 7. Diagram Berdasarkan Indikator Materi..... | 50 |
| Gambar 8. Diagram Berdasarkan Indikator Sarpras Penjas..... | 51 |
| Gambar 9. Diagram Berdasarkan Indikator Lingkungan..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS..... | 64 |
| Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement..... | 65 |
| Lampiran 3. Surat Pernyataan Expert Judgement..... | 66 |
| Lampiran 4. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 67 |
| Lampiran 5. Angket Penelitian..... | 70 |
| Lampiran 6. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian Dari Fakultas..... | 73 |
| Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas..... | 74 |
| Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian..... | 75 |
| Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 76 |
| Lampiran 10. Contoh Angket Rill Uji Coba Instrumen Yang Telah Diisi Siswa..... | 77 |
| Lampiran 11. Contoh Angket Rill Penelitian Yang Telah Diisi Siswa..... | 80 |
| Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas..... | 83 |
| Lampiran 13. Hasil Uji Validitas..... | 84 |
| Lampiran 14. Tabulasi Data Keseluruhan..... | 85 |
| Lampiran 15. Tabulasi Data Tiap Faktor..... | 89 |
| Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian..... | 94 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat. Pernyataan ini didukung dalam buku Adi Sasmita (1989: 2) yaitu pendidikan jasmani dirancang dengan kegiatan fisik dan olahraga sebagai modal, tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan dan menghagai etika serta untuk mengembangkan kesehatan mental-emosional. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, ketiga aspek kehidupan tersebut terlibat secara bersama- sama dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang dalam proses pendidikan jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani yang ingin dicapai dalam dunia pendidikan nasional di Indonesia yaitu membina manusia Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, pengetahuan dan keterampilan, dapat meyuburkan sikap demokrasi dan tenggang rasa, mengembangkan kecerdasan yang tinggi disertai budi pekerti yang luhur, mencintai semua manusia sesuai dengan ketentuan yang tertuang di dalam Undang-Undang Dasar 1945. Tujuan ini didukung dalam buku Adi Sasmita (1989: 7) yang menekankan beberapa poin pendidikan jasmani memberikan kontribusi terhadap pendidikan Indonesia. Beberapa

kontribusi pendidikan jasmani yakni perkembangan prinsip kebiasaan hidup sehat, menambah pengetahuan kesehatan dan mengajak siswa aktif dalam membantu perorangan maupun masyarakat yang bergerak dalam kegiatan memperbaiki kesehatan umum.

Materi pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah tingkat dasar khususnya kelas IV antara lain aktivitas permainan, kebugaran jasmani, senam lantai (dengan dan tanpa alat), gerak ritmik (senam ritmik I dan senam ritmik II), budaya hidup sehat (kebersihan lingkungan dan penanganan sampah). Dalam penerapannya siswa memberikan tanggapan yang beragam, sekelompok siswa merasa mudah dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan sekelompok siswa merasa sulit dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dengan alasan yang beragam.

Guru memainkan peran penting dalam proses belajar mengajar dalam pendidikan jasmani yang dilakukan di Sekolah Dasar. Kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar faktor guru dan metode mengajar yang digunakan merupakan faktor yang penting. Sejalan dengan hal tersebut Arif Rohman (2009: 154), berpendapat bahwa guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Guru menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran sehingga dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilaksanakan sesuai dengan materi yang ada pada standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam menyampaikan materi-materi tersebut guru dituntut mempunyai kreatifitas

sehingga dalam penyampaian materi dapat menarik perhatian siswa. Pembelajaran itu menarik maka siswa merasa terhibur dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Begitu pula sebaliknya jika pembelajaran itu hanya monoton dan menjenuhkan maka anak juga tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

Ada beberapa masalah yang muncul dalam proses penyelenggaraan pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo yang terletak di Desa Karangrejo Kecamatan Petanahan Kabupaten Kebumen. Masalah yang muncul dalam pembelajaran di SDN 1 Karangrejo adalah tidak semua kompetensi dasar diajarkan ke siswa, keterbatasan waktu efektif pelajaran pendidikan jasmani, pemilihan materi, penyampaian materi dan metode yang digunakan oleh guru sulit dipahami siswa, sulit dalam arti siswa perlu waktu lama untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru dan siswa sulit untuk mempraktikkan materi yang disampaikan oleh guru.

Penyelenggaraan pendidikan jasmani kurang efektif karena keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani dimana satu guru mengajar dua kelas dalam waktu bersamaan di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Masalah tambahan yang ada di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 yakni lapangan sepakbola sering digunakan masyarakat menggembala ternak. Penyelenggaraan pembelajaran pendidikan jasmani juga dipengaruhi oleh siswa itu sendiri, seperti penguasaan materi oleh siswa dan kondisi siswa. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Tanggapan

Siswa Kelas IV terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi pada beberapa tahapan identifikasi masalah antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017.
2. Lapangan sepakbola dijadikan lokasi penggembalaan ternak masyarakat.
3. Tidak semua Kompetensi Dasar diajarkan di SDN 1 Karangrejo tahun 2017.
4. Keterbatasan waktu efektif pelajaran pendidikan jasmani kelas IV di SDN 1 Karangrejo tahun 2017.
5. Pemilihan materi, penyampaian materi dan metode yang digunakan oleh guru sulit dipahami siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo tahun 2017.
6. Tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo bervariasi.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah di atas mengingat keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori dan supaya penelitian lebih mendalam serta fokus maka penelitian ini dibatasi pada “tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD N 1 Karangrejo tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa baik Tanggapan Siswa

Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan jasmani di SD N 1 Karangrejo tahun 2017? “

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 tahun 2017.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini membawa dampak manfaat bagi siapa saja, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi pembaca untuk mengetahui tentang tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo tahun 2017.
 - b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi guru penjas SDN 1 Karangrejo tahun 2017 untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.
 - c. Dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain dengan judul yang berkaitan untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar lainnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru olahraga dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan menyusun program pelaksanaan pembelajaran penjas yang dilakukan di Sekolah tingkat Dasar

- b. Bagi siswa Sekolah Dasar agar lebih mudah memahami materi pendidikan jasmani yang diajarkan oleh guru.
- c. Apabila pembelajaran berjalan sesuai dengan mestinya dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk lebih menyukai materi yang ada dalam pendidikan jasmani.
- d. Dapat digunakan sebagai instropeksi para calon guru agar dapat menyampaikan materi secara menyeluruh dan dapat diterima oleh siswa.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat tanggapan

a. Pengertian Tanggapan

Tanggapan merupakan cara individu melakukan proses pengamatan terhadap objek tertentu maka secara langsung dapat diperoleh tanggapan baik yang bersifat sementara ataupun permanen terhadap objek yang diamati oleh individu tersebut melalui proses penginderaan baik indera penglihatan, perasa, peraba, pendengaran, dan penciuman baik secara bersamaan ataupun sendiri-sendiri. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Wasty Soemanto (2006: 25) “tanggapan adalah bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan”. Adapun menurut Sumadi Suryabrata (2002: 36) dipaparkan bahwa tanggapan merupakan bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan. Lebih lanjut berikut ini terdapat beberapa contoh perbedaan antara tanggapan dan pengamatan menurut Sumadi Suryabrata terlihat dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan antara Tanggapan dan Pengamatan

| Tanggapan | Pengamatan |
|---|--|
| 1. Cara tersedianya objek disebut representasi | 1. Cara tersedianya objek disebut presentasi |
| 2. Objek tidak pada dirinya sendiri tetapi ada (diadakan) pada diri subyek yang menganggap. | 2. Objek ada pada dirinya sendiri |
| 3. Objek hanya ada pada dan untuk subyek yang menganggap. | 3. Objek ada bagi setiap orang. |
| 4. Terlepas dari unsur tempat keadaan dan waktu. | 4. Terikat pada tempat, keadaan dan waktu. |

Definisi lain tanggapan menurut Dakir (1993: 53) “Tanggapan adalah suatu tanggapan jiwa yang menyerupai benda yang diamati”. Berdasarkan definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tanggapan merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui proses penginderaan bersifat sementara atau permanen terlepas dari unsur tempat, keadaan dan waktu.

b. Macam-macam Tanggapan

Tanggapan tidak hanya menghidupkan kembali apa yang telah diamati pada masa lampau tetapi juga merupakan langkah antisipatif terhadap kejadian yang akan datang, atau yang mewakili masa sekarang. Pernyataan ini seperti yang dinyatakan Sri Rumini (1995: 3) tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat

itu. Adapun dalam pemaparannya Sri Rumini mengelompokkan tanggapan menjadi tiga (3) kelompok antara lain:

- 1) Tanggapan masa lampau: tanggapan yang berupa daya pikir yang berorientasi pada otak yaitu untuk menyimpan, menerima dan memproduksi kembali pengertian-pengertian yang telah dihasilkan (mengungkapkan kembali ingatan yang sudah pernah terjadi.).
- 2) Tanggapan masa yang akan datang (tanggapan mengantisipasi): merupakan tanggapan yang bersifat antisipatif (mengantisipasi kejadian atau tanggapan yang akan datang berdasarkan pengalaman yang pernah dialami).
- 3) Tanggapan representatif (tanggapan masa kini): tanggapan yang berdasarkan situasi yang dialami pada saat ini.

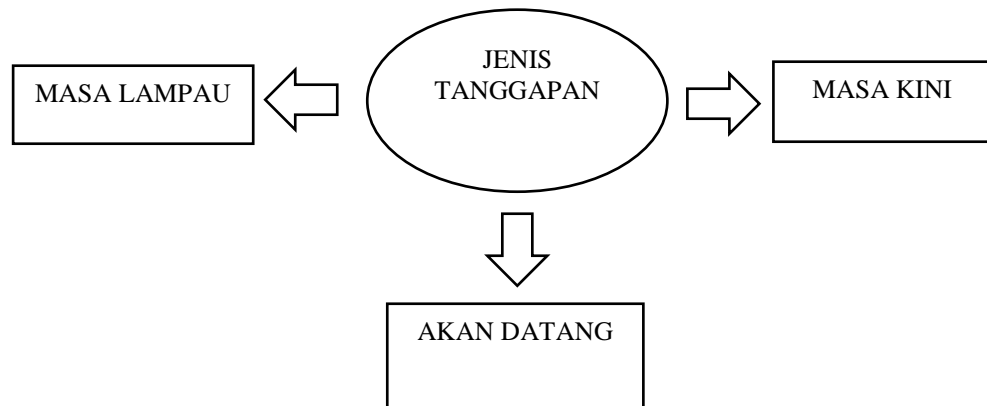
Adapun beberapa macam-macam tanggapan menurut beberapa ahli seperti berikut ini:

Agus Sujanto (1993 : 32) dalam skripsi Muhammad Rustam mengklasifikasikan tanggapan ke dalam tiga bagian:

- 1) Menurut indera yang mengamati tersebut
 - a) Tanggapan auditif adalah jenis tanggapan suara yang memakai indera pendengar.
 - b) Tanggapan visual adalah jenis tanggapan yang memakai indera pelihat.
 - c) Tanggapan perasa yaitu jenis tanggapan yang memakai indera perasa.
- 2) Menurut terjadinya
 - a) Tanggapan ingatan, artinya orang-orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai kejadian yang telah berlalu.
 - b) Tanggapan fantasi, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah diangan-angankan/dibayangkan.
 - c) Tanggapan fikir, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah dipikirkannya.
- 3) Menurut Lingkungannya
 - a) Tanggapan benda (kebendaan) artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali tentang benda-benda yang ada di lingkungannya.

- b) Tanggapan perkataan, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai apa-apa yang telah dikatakan individu di sekelilingnya.

Berdasarkan definisi menurut para ahli di atas maka peneliti menarik kesimpulan dari jenis-jenis tanggapan dalam skema di bawah ini:



Skema I. Jenis Tanggapan

c. Proses Terjadinya Tanggapan

Sebelum kita menanggapi sesuatu pasti ada proses yang kita alami. Menurut Dakir (1993: 53) proses terjadinya tanggapan didahului dengan adanya obyek (benda) yang jadi sasaran, kemudian ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan tetapi terjadinya tanggapan tidak selalu terjadi seperti proses di atas. Dakir juga menjelaskan bahwa urutan terjadinya tanggapan kadang-kadang sebagai berikut: Obyek-pengamatan-bayangan-pengiring bayangan editis-baru ada tanggapan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya tanggapan dimulai dari mengamati suatu obyek, kemudian ada proses pembayangan obyek tersebut baru setelah itu muncullah tanggapan.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Tanggapan

Tanggapan seseorang pastilah dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Dakir (1993: 54) ada beberapa faktor yang mempengaruhi tanggapan yaitu:

1) Faktor *Intern*:

- a) Alat indra sehat: Alat indera yang baik dan terlatih akan menyebabkan pengamatan menjadi lebih teliti dan jelas sehingga dapat mempengaruhi tanggapan individu tertentu.
- b) Perhatian yang tertuju: Perhatian yang tertuju akan menyebabkan bahwa rangsang yang lain tidak akan mendapat layanan sehingga dengan demikian pengamatan dapat tertuju pada objeknya.

2) Faktor *Ekstern*

- a) Rangsang jelas: Rangsang yang sangat lemah akan menyebabkan sukarnya pengamatan, tetapi sebaliknya rangsang yang terlalu kuat juga akan mengganggu pengamatan sehingga rangsang dapat mempengaruhi tanggapan seseorang.
- b) Waktu cukup: Waktu yang cukup akan menimbulkan kesan yang mendalam bagi seseorang sehingga kesan tersebut akan tersimpan didalam ingatannya.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah tanggapan terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilakukan di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 sehingga perlu diketahui pula faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan terhadap proses belajar. Menurut Dakir secara umum faktor yang mempengaruhi proses belajar dibagi menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor dari dalam, yaitu keadaan pribadi yang bersangkutan dapat berupa fisik dan psikis.

- 2) Faktor dari luar, yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan dapat berupa guru, materi, sarana prasarana, dan lingkungan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa baik fisik dan psikisnya yaitu alat indra sehat, kemampuan siswa dalam menangkap informasi. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu pengaruh yang berasal dari luar diri siswa itu sendiri. Contoh faktor dari luar yaitu guru, materi, sarana prasarana pendidikan jasmani, dan lingkungan.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses transfer ilmu pengetahuan atau informasi serta pembentukan sikap siswa. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun.

Pembelajaran merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, dua kegiatan tersebut yaitu belajar dan mengajar. Belajar menunjuk pada suatu kegiatan perubahan sikap dan tingkah laku setelah terjadi interaksi dengan sumber belajar. Sedangkan mengajar mengacu pada kegiatan penciptaan situasi yang merangsang siswa untuk

belajar. (Depdikbud dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 2011: 90-91)

Sukintaka (2001:29) mengatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik, tetapi disamping itu, juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersamaan, yaitu pertama ada satu pihak yang memberi dan satu pihak lain menerima. Oleh sebab itu, dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan terjadi proses interaksi edukatif.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hakikat pembelajaran yaitu proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar yang lainnya dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan serta melakukan perubahan-perubahan sikap dan perilaku.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Pendidikan Jasmani

Menurut Adi sasmita (1989: 2) “Pendidikan jasmani merupakan proses yang dirancang dengan kegiatan fisik dan olahraga sebagai model, tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan, dan menghargai etika serta untuk mengembangkan kesehatan mental-emosional”. Adapun menurut

Abdulkadir Ateng (1992: 4) pengertian pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan demikian pendidikan jasmani berkaitan dengan perasaan, hubungan pribadi, tingkah laku kelompok, perkembangan mental dan sosial, intelektual serta estetika.

Menurut J.B. Nash dalam bukunya Adi Sasmita (1989: 2) mendefinisikan pendidikan jasmani sebagai aspek dari proses pendidikan keseluruhan yang menggunakan dorongan aktivitas untuk mengembangkan fitness, organik, kontrol neuro-muscular, kekuatan intelektual, dan emosi. Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan pengertian pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, serta pembiasaan pola hidup sehat. Tidak hanya untuk mengembangkan badan tetapi juga untuk mengajarkan perilaku sosial, kebudayaan dan menghagai etika serta untuk mengembangkan kesehatan mental- emosional.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani

Menurut Agus S. Suryobroto (2004: 8) dalam skripsi Muhammad Rustam bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini tujuan pendidikan jasmani menurut Abdulkadir Ateng (1992: 8) sebagai berikut:

- 1) Pendidikan jasmani memberikan bantuan kepada siswa untuk mengenal dunianya dengan kualitas-kualitasnya serta tempat dirinya di dalamnya.
- 2) Meningkatkan kesenangan gerak, kepastian gerak, dan kekayaan gerak.
- 3) Meningkatkan kesehatan jasmani, rohani, dan sosial serta kegairahan hidup
- 4) Mensiagakan menghadapi tugas dan waktu senggang.
- 5) Membimbing kearah penguasaan kewajiban dengan matang sebagai pribadi yang kreatif bulat.

Menurut Adi Sasmita (1989: 23-30) tujuan pendidikan jasmani antara lain sebagai berikut:

1) Kesegaran Jasmani.

Perbaikan status kesegaran jasmani siswa adalah merupakan tujuan terpenting dari pendidikan jasmani. Ini disebabkan karena pengembangan kesegaran jasmani merupakan tanggung jawab pendidikan jasmani, dan tidak ada lainnya dalam kurikulum.

2) Yang utama adalah Manusia

Kesegaran jasmnai yang optimum tidak dapat dikembangkan tanpa memberikan pertimbangan terhadap kesegaran emosi, mental, dan sosial, sebaiknya perkembangan kebiasaan hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

3) Kebutuhan Emosi dan Perasaan Emosional

Partisipasi dalam perlombaan olahraga dapat memenuhi kepuasan kebutuhan beberapa emosi yang sangat dalam dan sebagai pengekang terhadap perasaan jengkel dan marah. Perlombaan olahraga dapat dijadikan alat yang terbaik untuk mengajar cara mengontrol emosi, karena peserta dalam pertandingan olahraga mempunyai motivasi yang tinggi untuk menyempurnakan tujuan, yang untuk sementara merupakan penilaian terbaik karena mereka sering mempunyai perasaan emosi yang tinggi dengan baik.

4) Kesegaran Sosial

Guru pendidikan jasmani juga bersangkutan dengan tujuan kesegaran sosial atau masyarakat. Mereka menyadari bahwa, karena hubungan kemasyarakatan dalam olahraga selalu terjadi, maka olahraga merupakan modal paling baik untuk mencapai tujuan-tujuan kemasyarakatan. Mereka ingin mengembangkan

kualitas sikap, nilai-nilai, dan keterampilan masyarakat yang membantu kepuasan dan kegunaan hidup dalam alam demokrasi. Kualitas, nilai-nilai, dan keterampilan termasuk kelincahan.

5) Pengembangan Intelektual

Aktivitas pendidikan jasmani membantu pengembangan mental dengan memungkinkan mahasiswa belajar mengukur jarak, kecepatan, berat, tenaga, arah, dan hubungan tata ruang.

6) Persiapan kebutuhan untuk masa depan

Guru pendidikan jasmani tidak hanya berhubungan dengan kebutuhan mahasiswa sekarang, tetapi kebutuhan mereka di masa depannya. Disebut olahraga memindahkan karena berpartisipasi dalam olahraga ini akan memindahkan situasi pendidikan pada kehidupan kedewasaan anak laki-laki dan anak perempuan. Olahraga “memindahkan” digunakan selama kehidupan kedewasaan untuk menopang dan mengembangkan tingkat kesegaran jasmani.

7) Pengembangan *Motor Skill*

Pendidikan jasmani untuk memikirkan keterampilan berkenaan keterampilan olahraga, keterampilan menari, akrobat, dan sebagainya.

8) Perlindungan Terhadap Kesehatan Siswa

Salah satu tujuan pendidikan jasmani adalah untuk memperbaiki dan melindungi kesehatan siswa. Dalam mengajar pendidikan jasmani, guru pendidikan jasmani tidak dapat mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajarkan kesehatan secara langsung, tetapi mereka dapat melaksanakan ketika ada kesempatan. Penjelasan dapat dilakukan dengan memperhatikan sikap badan, kebersihan, istirahat yang cukup, pentingnya latihan, ilmu gizi, merokok, dan menggunakan minuman-minuman keras/beralkohol.

Adapun tujuan pendidikan jasmani menurut Depdiknas (2003 :

6) adalah :

- 1) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani
- 2) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani
- 3) Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 4) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani.
- 5) Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah harus mengacu pada kurikulum pendidikan jasmani yang berlaku. Materi yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan harus benar-benar dipilih sesuai dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan anak. Pencapaian tujuan pendidikan jasmani dipengaruhi oleh faktor guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, lingkungan dan sosial, faktor-faktor di atas antara yang satu dengan yang lain saling berhubungan sehingga benar-benar harus di perhatikan.

Tujuan pendidikan jasmani sudah tercakup dalam pemaparan di atas yaitu memberikan kesempatan kepada anak untuk mempelajari berbagai kegiatan yang membina sekaligus mengembangkan potensi anak, baik dalam aspek fisik, mental, social, emosional dan moral. Singkatnya, pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap anak setinggi-tingginya. Dalam bentuk bagan, secara sederhana tujuan penjas meliputi tiga ranah (domain) sebagai satu kesatuan, sebagai berikut :



c. Peranan Guru Pendidikan Jasmani

Guru merupakan pengajar suatu ilmu pengetahuan dan mempunyai tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik kognitif, psikomotor dan afektif. Agar guru dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik diperlukan seperangkat kemampuan yang harus dikuasainya. Seperangkat kemampuan itu antara lain, kemampuan profesional yang disebut dengan kompetensi profesional. Kompetensi adalah usaha untuk menggambarkan apa yang diharapkan, dikehendaki, didambakan, diantisipasi, dilatih dan sebagainya. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Tanpa adanya seorang guru, mustahil seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia

sebagai makhluk sosial yang selalu memerlukan bantuan orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya

Menurut Sukintaka (2001: 25) Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah :

- 1) Mengajar dan mendidik aktivitas jasmani
- 2) Menyelenggarakan ekstrakurikuler
- 3) Pengadaan, pemeliharaan, dan pengaturan alat dan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
- 4) Menyelenggarakan pertandingan
- 5) Mengajar pendidikan kesehatan.

Menurut Rusli Ibrahim (2000: 3) tugas, peran dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut :

- 1) Planner (perencana) dalam mempersiapkan suatu proses kegiatan belajar mengajar
- 2) Organizer (pelaksana) kegiatan belajar mengajar dengan jalan menciptakan situasi, memimpin, mengelola, merancang, menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar mengajar sesuai rencana.
- 3) Evaluator (penilai) suatu proses dan hasil kegiatan belajar mengajar.
- 4) Teacher, Counselor (pembimbing) peserta didik dalam membantu mengidentifikasi gejala-gejala kesulitan belajar, melakukan diagnosis tentang jenis sifat dan faktor penyebab kesulitan belajar.

Menurut Depdiknas (2003: 11) guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar, guru sebagai figur di sekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru yang kompeten atau lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga

belajar para siswa berada pada tingkat optimal. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan

bidangnya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tugas guru pendidikan jasmani adalah mengajar, menyelenggarakan ekstrakurikuler, pengadaan, pemeliharaan, pengaturan sarana prasarana pendidikan jasmani. Di dalam pembelajaran pendidikan jasmani guru pendidikan jasmani juga harus bisa mengembangkan program pembelajaran yang sesuai, yang selaras dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Sehingga transfer ilmu berjalan dengan lancar dan tujuan pendidikan yakni mencerdaskan kehidupan bangsa tercapai.

4. Hakikat Siswa kelas IV Sekolah Dasar

Anak sekolah dasar merupakan individu yang sedang berkembang, berada dalam perubahan fisik maupun mental mengarah ke arah yang lebih baik. Tingkah laku mereka dalam menghadapi lingkungan sosial maupun non sosial meningkat. Khususnya siswa kelas IV merupakan individu yang sangat aktif dalam melakukan aktivitas fisik dan mengisi waktu luangnya. Mereka tidak bisa tinggal diam, selalu bergerak, dan menanggapi setiap rangsangan dari sekelilingnya dengan gerakan. Mereka selalu ingin mencoba sesuatu yang dilihatnya. Usia rata-rata anak siswa kelas IV adalah berkisar antara 10 sampai dengan 12 tahun. Anak-anak usia sekolah ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan anak-anak yang usianya lebih muda.

Menurut Desmita (2010: 35) anak usia ini memiliki karakteristik senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan

senang merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Oleh sebab itu, guru hendaknya mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa berpindah atau bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, serta memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan menarik dan tidak membosankan bagi anak-anak. Jika pembelajaran yang dilakukan dapat menyenangkan bagi anak maka anak dapat dengan mudah menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Anak juga akan menyukai materi ataupun jenis matapelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Menurut Havighurst dalam bukunya Desmita (2010: 36) dalam, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi:

- a. Menguasai ketrampilan fisik yang diperlukan dalam permainan.
- b. Membina hidup sehat.
- c. Belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok.
- d. Belajar menjalankan peranan sosial sesuai dengan jenis kelamin.
- e. Belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat.
- f. Memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berfikir efektif.
- g. Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai.
- h. Mencapai kemandirian pribadi.

Sedangkan menurut Sukintaka (1992: 42-43) dalam Rustam (2013:21), siswa usia 10-12 tahun mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- a. Karakteristik jasmani siswa usia 10 tahun :

- 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
 - 2) Daya tahan berkembang.
 - 3) Pertumbuhan tetap.
 - 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
 - 5) Sikap tubuh yang kurang baik mungkin diperlihatkan.
 - 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
 - 7) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan lebih dahulu daripada anak laki-laki.
 - 8) Gigi tetap mulai tumbuh.
 - 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan dengan nyata.
 - 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.
- b. Karakteristik jasmani siswa usia 11-12 tahun :
- 1) Pertumbuhan lengan dan tungkai makin bertambah.
 - 2) Ada kesadaran mengenai perubahan badannya.
 - 3) Anak laki-laki lebih menguasai permainan kasar.
 - 4) Pertumbuhan tinggi dan berat badan tidak baik.
 - 5) Kekuatan otot tidak menunjang pertumbuhan.
 - 6) Perbedaan akibat jenis kelamin makin nyata.
 - 7) Waktu reaksi makin baik.
 - 8) Koordinasi makin baik.
 - 9) Badan lebih sehat dan kuat.
 - 10) Tungkai mengalami masa pertumbuhan yang lebih kuat bila dibandingkan dengan bagian anggota atas.
 - 11) Perlu diketahui bahwa ada perbedaan kekuatan otot dan ketrampilan antara anak laki-laki dan perempuan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan hakikat siswa kelas IV merupakan individu yang sedang berkembang, berada dalam perubahan fisik, mental, dan tingkah laku mengarah ke arah yang lebih baik. Perkembangan motorik, kognitif dan afektifnya ke arah yang lebih baik. Pada dasarnya siswa sekolah dasar lebih menyukai permainan dalam aktivitasnya, anak akan merasa senang dan anak sangat gemar melakukannya, mereka tidak menyadari bahwa dengan melakukan aktivitas

dalam bentuk bermain tersebut akan sangat membantu pertumbuhan dan perkembangan dirinya.

Dalam upaya mencapai setiap tugas perkembangan tersebut, guru dituntut untuk memberikan bantuan berupa:

- a. Menciptakan lingkungan teman sebaya yang mengajarkan keterampilan fisik.
- b. Melaksanakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar, bergaul, dan bekerja dengan teman sebaya, sehingga kepribadian sosialnya berkembang.
- c. Mengembangkan kegiatan pembelajaran yang memberikan pengalaman yang kongkret atau langsung dalam membangun konsep.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang dapat mengembangkan nilai-nilai, sehingga siswa mampu menentukan pilihan yang stabil dan pegangan bagi dirinya.

B. Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan atau hampir sama dimaksudkan untuk mendukung kajian teori yang sudah dikemukakan sebelumnya sehingga dapat digunakan sebagai landasan pada penyusunan kerangka berpikir. Penelitian yang relevan atau hampir sama dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rustam (2013) yang berjudul: Tanggapan Siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di Sekolah Dasar Negeri I Kokosan Prambanan. Penelitian ini dilatarbelakangi pembelajaran senam yang dilakukan di sekolah belum berjalan secara maksimal dikarenakan materi yang di standar kompetensi dan kompetensi dasar belum semua tersampaikan. Pengertian ini bertujuan

untuk mengetahui tanggapan dari siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SDN 1 Kokosan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian adalah seluruh kelas atas yang berjumlah 39 responden. Uji validitas menggunakan rumus Person Product Momen dengan hasil semua butir dinyatakan valid.

Hasil penelitian secara keseluruhan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SDN I Kokosan, secara rinci terdapat 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat baik, 12 siswa (30,77%) dalam kategori baik, 10 siswa (25,64%) dalam kategori cukup baik, 11 siswa (28,21%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (7,69%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik, sehingga dapat disimpulkan tanggapan siswa kelas atas terhadap proses pembelajaran senam di SDN I Kokosan berkategori baik tapi masih perlu ditingkatkan karena ada selisih yang tidak jauh dengan kategori cukup baik dan tidak baik.

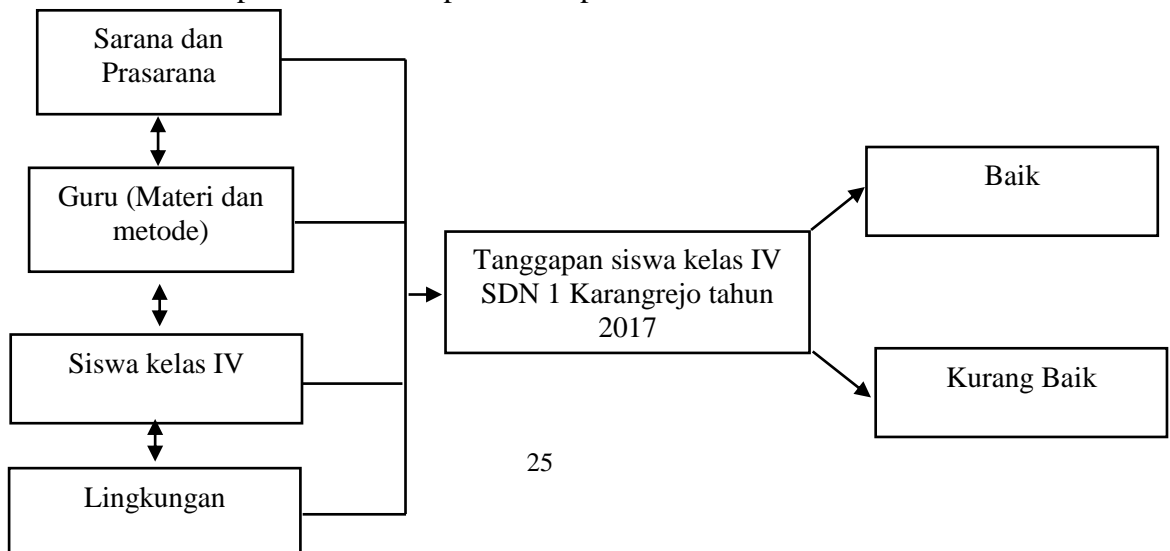
C. Kerangka Berfikir

Tanggapan merupakan kesan yang tertinggal dalam ingatan setelah melakukan pengamatan terhadap suatu objek melalui proses penginderaan bersifat sementara atau permanen terlepas dari unsur tempat, keadaan dan waktu. Seseorang pastilah mempunyai tanggapan terhadap apa yang dijumpai atau terhadap hal yang pernah dilakukan. Yang dimaksud tanggapan dalam penelitian ini adalah kesan yang diperoleh siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo merupakan masalah utama. Beberapa masalah lain yang ditemui di SDN 1 Karangrejo seperti lapangan sepakbola dijadikan lokasi penggembalaan ternak masyarakat, keterbatasan waktu pelajaran pendidikan jasmani kelas IV di SDN 1 Karangrejo, pemilihan materi, penyampaian materi dan metode yang

digunakan oleh guru sulit dipahami siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo tahun 2017.

SDN 1 Karangrejo merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di Dusun Balung, Desa Karangrejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen yang mempunyai 12 kelas dan terletak dilingkungan pedesaan yang sangat nyaman untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga kesehatan. Maka dari itu saya selaku peneliti ingin meneliti tentang bagaimana tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 diperoleh data berkaitan dengan masalah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani seperti keterbatasan jumlah guru pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, lapangan sepakbola dijadikan lokasi penggembalaan ternak masyarakat, keterbatasan waktu pelajaran pendidikan jasmani kelas IV di SDN 1 Karangrejo, pemilihan materi, penyampaian materi dan metode yang digunakan oleh guru sulit dipahami siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut ini:



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 tahun 2017” ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi (Burhan Bungin, 2006: 36).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 yang berlokasi di Dusun Balung, Desa Karangrejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 Juni 2017 di SDN 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 3). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yakni “tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017”.

Makna variabel tersebut yakni kesan yang tertinggal dalam ingatan siswa SDN 1 Karangrejo tahun 2017 setelah memperoleh proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ungkapan siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo tahun 2017 terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani yang telah dilakukan dan ditinjau dari faktor *intern* (fisik dan psikis) dan faktor *ekstern* (guru, materi, sarana dan prasarana, dan lingkungan) yang dituangkan dalam bentuk angket berupa kuesioner tertutup.

D. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Penelitian tentang tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 merupakan penelitian total populasi. Dalam penjelasannya, Suharsimi Arikunto tahun 2006 menjelaskan apabila penelitian populasi dilakukan jika peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang tanggapan siswa.

Populasi penelitian yang digunakan yakni keseluruhan siswa kelas IV yang menempuh pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017

sebanyak 44 orang siswa. Data subjek penelitian (siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo tahun 2017) dapat dilihat dalam tabel umum di bawah ini:

Tabel 2. Tabel Daftar Siswa kelas IV SDN 1 Karangrejo tahun 2017

| No | Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------------|-------|---------------|-----------|-----------|
| | | Laki-laki | Perempuan | |
| 1. | IV A | 15 | 7 | 22 |
| 2. | IV B | 13 | 9 | 22 |
| Total | | 31 | 13 | 44 |

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan proses pengumpulan data kegiatan secara sistematis. Hal ini senada dengan yang dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 152). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket berupa kuesioner.

Instrumen dalam penelitian ini berbentuk angket berupa kuesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran senam di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Angket menggunakan kombinasi antara rating skala dan skala likers. Menurut Burhan Bungin (2006: 137) skala rating dapat dibuat dengan menggunakan skala likers. Jawaban dari responden diberikan dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom. Berikut ini contoh kuesioner yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Penskoran nilai angket positif

| Pertanyaan/pernyataan | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak setuju (TS) | 2 |
| Sangat tidak Setuju (STS) | 1 |

Tabel 4. Penskoran nilai angket butir negatif

| Pertanyaan/pernyataan | Skor |
|---------------------------|------|
| Sangat setuju (SS) | 1 |
| Setuju (S) | 2 |
| Tidak setuju (TS) | 3 |
| Sangat tidak Setuju (STS) | 4 |

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) terdapat tiga langkah yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk yaitu mendefinisikan konstruk variabel yang akan diamati atau diukur. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk penelitian yakni tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Tanggapan yang dimaksud yakni kesan siswa kelas IV SD 1 Karangrejo tahun 2017 terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani yang telah diperoleh.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan tahap yang bertujuan untuk menandai faktor- faktor yang dikemukakan dalam variabel yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran senam di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 diukur. Faktor yang mempengaruhi tanggapan siswa kelas IV terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 tersebut antara lain:

- a. Faktor *intern* (fisik dan psikis) Faktor fisik berupa kondisi fisik atau tubuh siswa, sedangkan faktor psikis berupa tanggapan siswa
- b. Faktor *ekstern* (guru, materi, sarana dan prasarana, serta lingkungan).

3. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah terakhir dalam penyusunan instrumen yaitu menyusun butir- butir pertanyaan, butir-butir harus merupakan penjabaran dari isi faktor. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi kuesioner di bawah ini.

Tabel 5 . Kisi-kisi uji coba instrumen penelitian

| Konstrak | Faktor | Sub Faktor | Indikator | Nomor | Jml |
|---|------------------|-------------------------|--|------------------------|-----|
| Tanggapan Siswa Kelas IV terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD N 1 Karangrejo tahun 2017. | Internal (siswa) | Psikis | Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani | 1,2,3,4,5, 6,7* | 7 |
| | | Fisik | Bakat yang dimiliki siswa | 8,9,10,11, 12,13,14* | 7 |
| | | | Keadaan fisik siswa | 15,16, 17,18* | 4 |
| | Eksternal | Guru | cara menyampaikan materi | 19,20,21, 22,23* | 5 |
| | | Materi | Semua materi yang diajarkan | 24,25,26,27, 28,29,30* | 7 |
| | | Sarana prasarana penjas | Ketersediaan perlengkapan pembelajaran | 31,32,33,34, 35* | 5 |
| | | Lingkungan sekolah | Keadaan lingkungan sekolah | 36,37,38,39, 40* | 5 |
| Jumlah | | | | | 40 |

Keterangan :

* butir negatif

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data penelitian. Pada penelitian ini proses pengumpulan data menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti datang ke lokasi penelitian. Peneliti mengurus perijinan kepada pihak SDN 1 Karangrejo tahun 2017

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba yang digunakan dalam penelitian ini melalui proses uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan sebelum proses penelitian dilakukan di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 83) setelah di uji validitas dan reliabilitasnya butir pernyataan yang gugur tidak dimasukkan dalam data penelitian.

Dalam penelitian ini uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas instrumen dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk mengungkap tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Adapun langkah-langkah uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keabsahan instrumen. Instrumen dikategorikan valid jika

memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2006: 168). Uji validitas menggunakan teknik *one shot technique* atau teknik sekali ukur. “Dalam teknik sekali ukur pengukuran hanya dilakukan satu kali, tidak dilakukan pengukuran ulangan” (Sutrisno Hadi, 1991: 14).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment* (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- X = skor butir
- Y = skor total
- N = banyaknya subjek

Secara teknis proses diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2013* dan *SPSS 24*. “Proses uji kesahihan butir dalam suatu faktor hanya dilakukan satu putaran dengan hasil butir-butir yang tidak memenuhi kaidah digugurkan, dan yang memenuhi kaidah dipertahankan”. (Sutrisno Hadi, 1991). Butir-butir pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai korelasi yang lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi tertentu. Apabila hasil korelasi

kurang atau lebih kecil dari nilai r tabel maka pernyataan dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat diketahui bahwa terdapat 10 butir instrumen yang tidak valid yaitu item nomor 3, 13, 15, 19, 29, 31, 33, 37, 39 dan 40. Pengujian validitas tersebut menghasilkan kisi-kisi yang akan digunakan untuk penelitian ini. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan tabel hasil validitas ujicoba instrumen dan kisi-kisi penelitian.

Tabel 1. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba Penelitian

| No. | r hitung | r tabel | Keterangan | No. | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|----------|---------|-------------|-----|----------|---------|-------------|
| 1 | 0.400 | 0.279 | valid | 24 | 0.297 | 0.279 | valid |
| 2 | 0.397 | 0.279 | valid | 25 | 0.436 | 0.279 | valid |
| 3 | 0.190 | 0.279 | Tidak valid | 26 | 0.471 | 0.279 | valid |
| 4 | 0.528 | 0.279 | valid | 27 | 0.395 | 0.279 | valid |
| 5 | 0.478 | 0.279 | valid | 28 | 0.571 | 0.279 | valid |
| 6 | 0.327 | 0.279 | valid | 29 | 0.272 | 0.279 | Tidak valid |
| 7 | 0.493 | 0.279 | valid | 30 | 0.528 | 0.279 | valid |
| 8 | 0.324 | 0.279 | valid | 31 | 0.109 | 0.279 | Tidak valid |
| 9 | 0.572 | 0.279 | valid | 32 | 0.495 | 0.279 | valid |
| 10 | 0.317 | 0.279 | valid | 33 | 0.152 | 0.279 | Tidak valid |
| 11 | 0.451 | 0.279 | valid | 34 | 0.493 | 0.279 | valid |
| 12 | 0.568 | 0.279 | valid | 35 | 0.377 | 0.279 | valid |
| 13 | 0.266 | 0.279 | Tidak valid | 36 | 0.478 | 0.279 | valid |
| 14 | 0.330 | 0.279 | valid | 37 | 0.210 | 0.279 | Tidak valid |
| 15 | 0.269 | 0.279 | Tidak valid | 38 | 0.436 | 0.279 | valid |
| 16 | 0.432 | 0.279 | valid | 39 | 0.126 | 0.279 | Tidak valid |
| 17 | 0.297 | 0.279 | valid | 40 | 0.216 | 0.279 | Tidak valid |
| 18 | 0.356 | 0.279 | valid | | | | |
| 19 | 0.034 | 0.279 | Tidak valid | | | | |
| 20 | 0.418 | 0.279 | valid | | | | |
| 21 | 0.400 | 0.279 | valid | | | | |
| 22 | 0.305 | 0.279 | valid | | | | |
| 23 | 0.397 | 0.279 | valid | | | | |

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, butir-butir pernyataan yang tidak valid gugur atau dihilangkan. Butir-butir pernyataan yang valid digunakan sebagai kisi-kisi instrumen penelitian. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 7 . Kisi-kisi kuesioner instrumen penelitian

| Konstrak | Faktor | Sub Faktor | Indikator | Nomor | Jml |
|---|------------------|------------------|--|---------------------|-----|
| Tanggapan Siswa Kelas IV terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD N 1 Karangrejo tahun 2017. | Internal (siswa) | Psikis | Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani | 1,2,3,4,5, 6* | 7 |
| | | Fisik | Bakat yang dimiliki siswa | 7,8,9,10,11* | 7 |
| | | | Keadaan fisik siswa | 12,13,14,15* | 4 |
| | Eksternal | Guru | cara menyampaikan materi | 16,17,18,19* | 5 |
| | | Materi | Semua materi yang diajarkan | 20,21, 22,23,24,25* | 7 |
| | | Sarana prasarana | Ketersediaan perlengkapan pembelajaran | 26,27,28 | 5 |
| | | Lingkungan | Keadaan lingkungan sekolah | 29,30 | 5 |
| | Jumlah | | | | 30 |

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 221) reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban tertentu. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang

dapat dipercaya. Untuk penghitungan keterandalan instrument menggunakan program *SPSS 24*.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan program *SPSS 24* didapatkan angka reliabilitas selanjutnya membandingkan harga reliabilitas dengan r tabel, bila r hitung $>$ r tabel pada derajat kemaknaan dengan taraf 5 % maka alat tersebut dinyatakan reliabel. Perhitungan dengan bantuan *SPSS* menghasilkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,825 sedangkan r tabel sebesar 0,279. Maka dapat dinyatakan bahwa instrument tersebut reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu analisis statistik deskriptif. Analisis data deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian total populasi jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Penyajian data dalam analisis statistik deskriptif melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, standar deviasi, dan perhitungan prosentase. (Sugiyono, 2012: 147)

Untuk mengelompokkan berdasar kategori, skor maksimum dan minimum harus ditentukan terlebih dahulu. Kemudian menentukan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi skor yang diperoleh. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan

pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk histogram. Rumus yang digunakan dalam menyusun kategori dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 8. Standar Kriteria Objek

| Norma | Kategori |
|--------------------|-------------------|
| $X > M + 1.SD$ | Sangat Baik |
| $M < X < M + 1.SD$ | Baik |
| $M - 1.SD < X < M$ | Tidak Baik |
| $X < M - 1.SD$ | Sangat Tidak Baik |

(Djemari Mardapi, 2008 : 123)

Keterangan:

M = *Mean* (rerata)

Sd = Standar Deviasi

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus Anas Sudijono (2011: 43) dalam sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = frekuensi yang sedang dicari

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dekripsi Data Penelitian

Data hasil penelitian tentang tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 diperoleh angket penelitian yang berjumlah 30 item pernyataan yang telah diuji validitasnya. Sehingga perlu dideskripsikan hasil keseluruhan dan hasil dari masing-masing faktor. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan 4 kategori yang digunakan untuk mendeskripsikan data tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 dari Djemari Mardapi (2008 : 123) yaitu:

Tabel. 9 Kriteria Skor Pengkategorian

| Norma | Kategori |
|--------------------|-------------------|
| $X > M + 1.SD$ | Sangat Baik |
| $M < X < M + 1.SD$ | Baik |
| $M - 1.SD < X < M$ | Tidak Baik |
| $X < M - 1.SD$ | Sangat Tidak Baik |

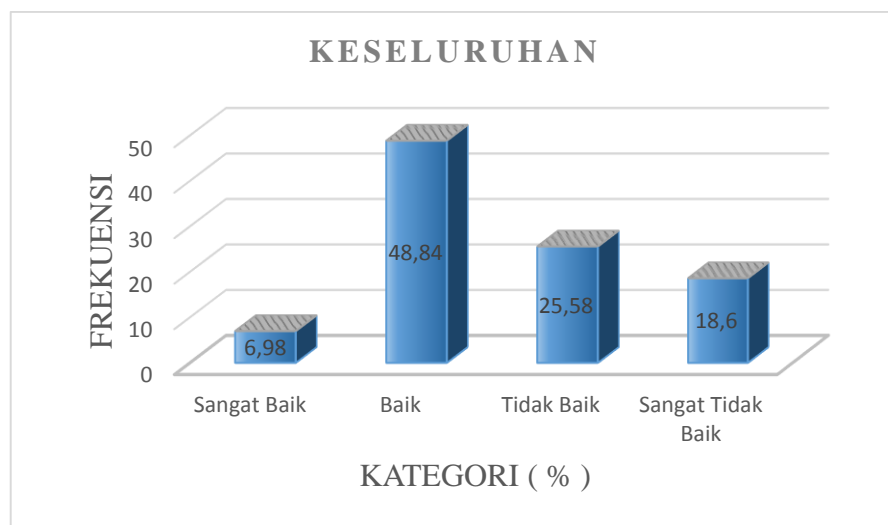
B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017. Jumlah siswa yang seharusnya berjumlah 44 siswa, ada satu siswa yang tidak mengikuti dikarenakan tidak berangkat. Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil sebagai berikut: nilai maksimum sebesar 118 dan nilai minimum 74. *Mean* diperoleh sebesar 98,14 dan standar deviasi sebesar 9,357. Modus

diperoleh sebesar 101 dan median sebesar 100. Berikut disajikan tabel serta diagram distribusi frekuensi hasil pengkategorian dari hasil analisis tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 sebagai berikut:

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|-----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 107,495$ | Sangat Baik | 3 | 6,98% |
| $98,14 < X < 107,497$ | Baik | 21 | 48,84% |
| $88,783 < X < 98,14$ | Tidak Baik | 11 | 25,58% |
| $X < 88,783$ | Sangat Tidak Baik | 8 | 18,60% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 1. Diagram Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, secara rinci terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa

(25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 21 anak dengan presentase 48,84%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN1 Karangrejo berkategori baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, dimana pada proses pembelajaran memiliki beberapa faktor yang berpengaruh di dalamnya yang kemudian dijabarkan dari hasil penelitian, diantaranya sebagai berikut:

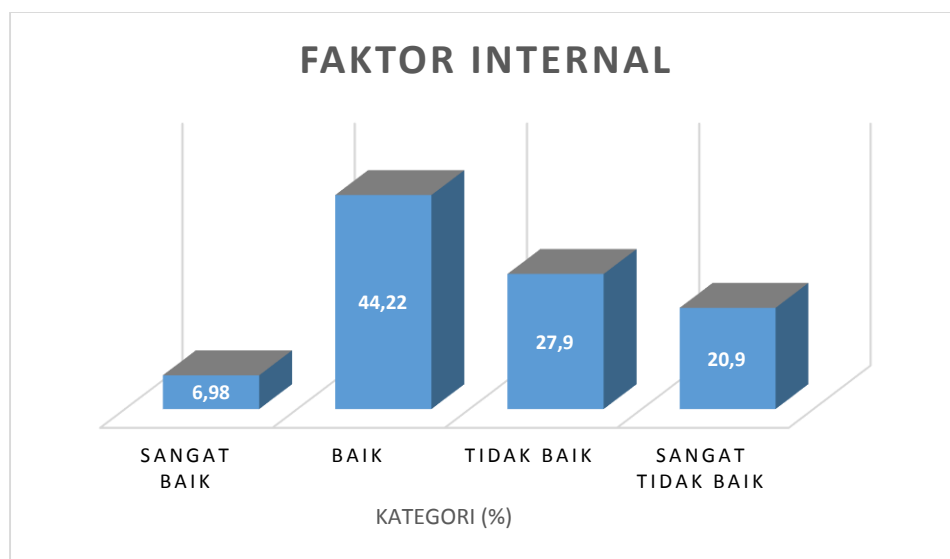
1. Tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas berdasarkan faktor internal:

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 59 dan nilai minimum 37. *Mean* diperoleh sebesar 48,60 dan standar deviasi sebesar 4,977. Modus diperoleh sebesar 50 dan median sebesar 50. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisis data hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan faktor internal sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Berdasarkan Faktor Internal

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 53,577$ | Sangat Baik | 3 | 6,98% |
| $48,60 < X < 53,577$ | Baik | 19 | 44,22% |
| $43,623 < X < 48,60$ | Tidak Baik | 12 | 27,90% |
| $X < 43,623$ | Sangat Tidak Baik | 9 | 20,90% |

| | | |
|--------|----|---------|
| Jumlah | 43 | 100,00% |
|--------|----|---------|



Gambar 2. Diagram Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 berdasarkan faktor internal.

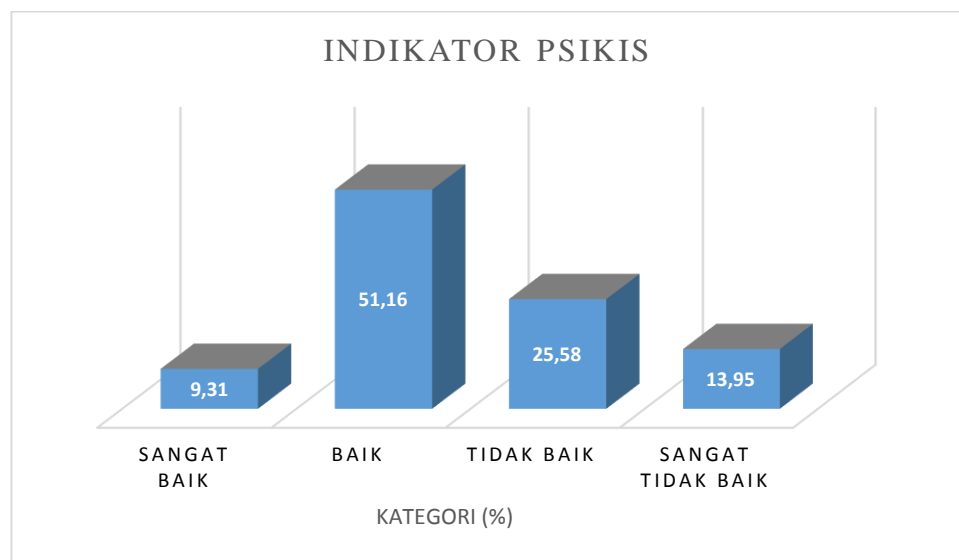
Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, secara rinci terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (44,22%) dalam kategori baik, 12 siswa (27,9%) dalam kategori tidak baik, 9 siswa (20,9%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 19 anak dengan presentase 44,22%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan faktor internal secara keseluruhan berkategori baik. Adapun di dalam faktor internal ada beberapa indikator yang berpengaruh yaitu:

- a. Psikis siswa

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum 14. *Mean* diperoleh sebesar 19,56 dan standar deviasi sebesar 2,027. Modus diperoleh sebesar 21 dan median sebesar 20. Dari analisis hasil indikator psikis dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Psikis

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 21,587$ | Sangat Baik | 4 | 9,31% |
| $19,56 < X < 21,587$ | Baik | 22 | 51,16% |
| $17,533 < X < 19,50$ | Tidak Baik | 11 | 25,58% |
| $X < 17,533$ | Sangat Tidak Baik | 6 | 13,95% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 3. Diagram berdasarkan indikator psikis.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator psikis, secara rinci

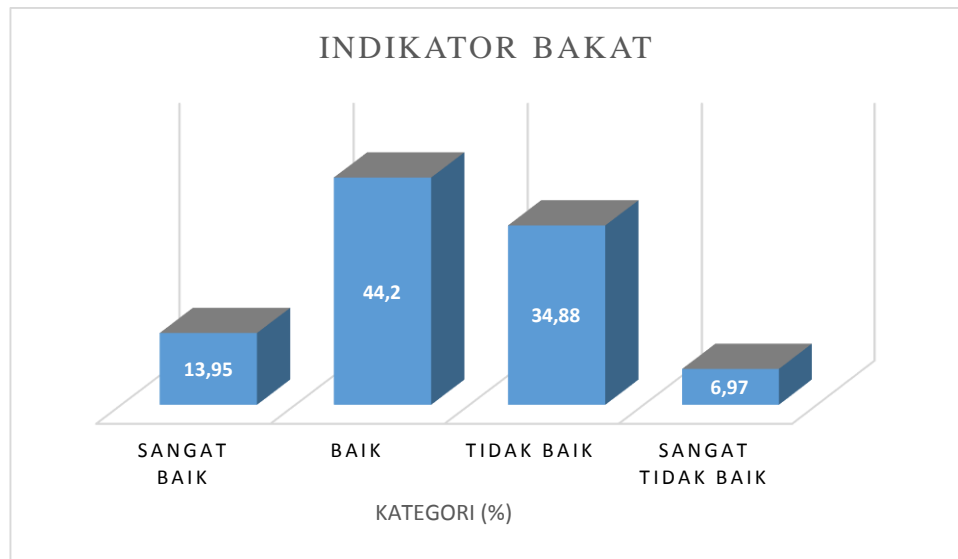
terdapat 4 siswa (9,31%) dalam kategori sangat baik, 22 siswa (51,16%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 22 anak dengan presentase 51,16%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator psikis siswa berkategori baik.

b. Bakat Siswa

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 20 dan nilai minimum 10. *Mean* diperoleh sebesar 15,91 dan standar deviasi sebesar 2,249. Modus diperoleh sebesar 16 dan median sebesar 16. Dari analisis hasil indikator bakat dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Bakat

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 18,388$ | Sangat Baik | 6 | 13,95% |
| $15,91 < X < 18,388$ | Baik | 19 | 44,20% |
| $13,144 < X < 15,91$ | Tidak Baik | 15 | 34,88% |
| $X < 13,144$ | Sangat Tidak Baik | 3 | 6,97% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 4. Diagram berdasarkan indikator bakat.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator bakat, secara rinci terdapat 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (44,20%) dalam kategori baik, 15 siswa (34,88%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (6,97%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 19 anak dengan presentase 44,20%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator bakat siswa berkategori baik.

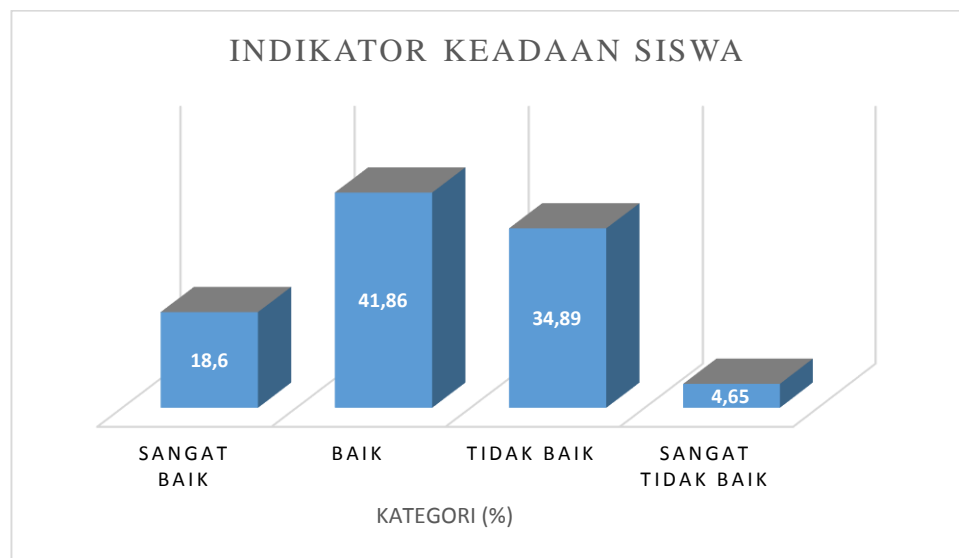
c. Keadaan Siswa

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 7. *Mean* diperoleh sebesar 13,14 dan standar deviasi sebesar 1,754. Modus diperoleh sebesar 14 dan median sebesar 14. Dari

analisis hasil indikator keadaan siswa dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Keadaan Siswa

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 14,894$ | Sangat Baik | 8 | 18,60% |
| $13,14 < X < 14,894$ | Baik | 18 | 41,86% |
| $11,386 < X < 13,14$ | Tidak Baik | 15 | 34,89% |
| $X < 11,386$ | Sangat Tidak Baik | 2 | 4,65% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 5. Diagram berdasarkan indikator keadaan siswa.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator keadaan siswa, secara rinci terdapat 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori baik, 15 siswa (34,89%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (4,65%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 18 anak dengan presentase

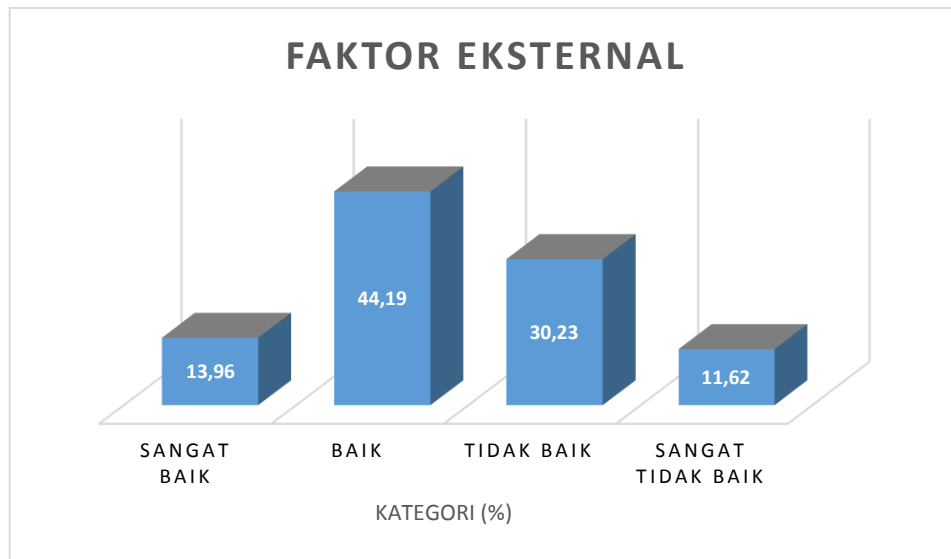
41,86%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator keadaan siswa berkategori baik.

2. Tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas berdasarkan faktor eksternal:

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 60 dan nilai minimum 35. *Mean* diperoleh sebesar 49,53 dan standar deviasi sebesar 5,466. Modus diperoleh sebesar 50 dan median sebesar 50. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan, dapat diperoleh analisis data hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan faktor eksternal sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Berdasarkan Faktor Eksternal

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 54,996$ | Sangat Baik | 6 | 13,96% |
| $49,53 < X < 54,996$ | Baik | 19 | 44,19% |
| $44,064 < X < 49,53$ | Tidak Baik | 13 | 30,23% |
| $X < 44,064$ | Sangat Tidak Baik | 5 | 11,62% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 6. Diagram Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo Tahun 2017 berdasarkan faktor eksternal

Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, secara rinci terdapat 6 siswa (13,96%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (44,19%) dalam kategori baik, 13 siswa (30,23%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 19 anak dengan presentase 44,19%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN1 Karangrejo berdasarkan faktor eksternal berkategori baik. Namun ada indikator yang berkategori tidak baik yaitu guru dan materi. Adapun di dalam faktor eksternal ada beberapa indikator yang berpengaruh yaitu:

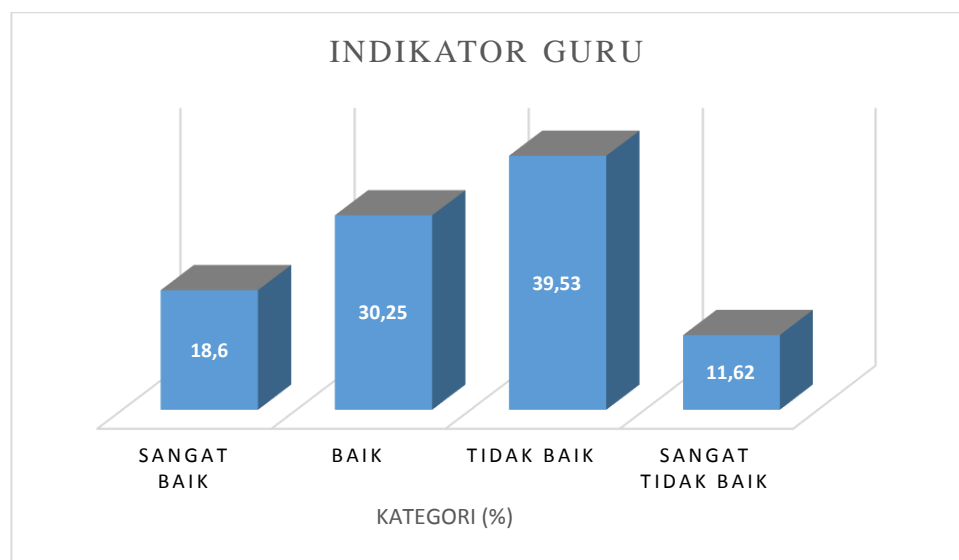
a. Guru

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 16 dan nilai minimum 8. *Mean* diperoleh sebesar 13,19 dan standar

deviasi sebesar 1,776. Modus diperoleh sebesar 14 dan median sebesar 13. Dari analisis hasil indikator guru dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Guru

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 14,966$ | Sangat Baik | 8 | 18,60% |
| $13,19 < X < 14,966$ | Baik | 13 | 30,25% |
| $11,414 < X < 13,19$ | Tidak Baik | 17 | 39,53% |
| $X < 11,386$ | Sangat Tidak Baik | 5 | 11,62% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 7. Diagram berdasarkan indikator guru.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator guru, secara rinci terdapat 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 13 siswa (30,25%) dalam kategori baik, 17 siswa (39,53%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik.

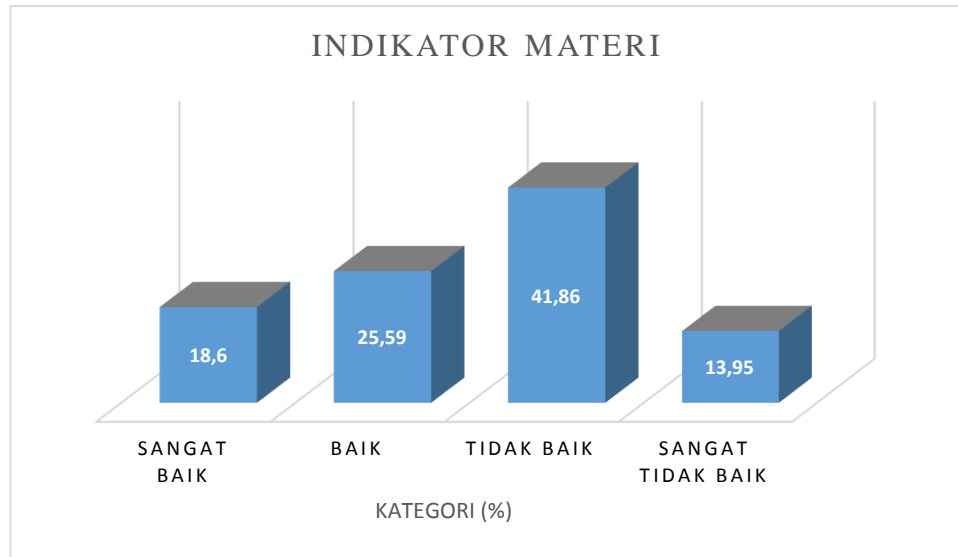
Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 17 anak dengan presentase 39,53%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator guru berkategori tidak baik.

b. Materi

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 24 dan nilai minimum 14. *Mean* diperoleh sebesar 19,26 dan standar deviasi sebesar 2,592. Modus diperoleh sebesar 19 dan median sebesar 19. Dari analisis hasil indikator materi yang diajarkan dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Materi

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 21,852$ | Sangat Baik | 8 | 18,60% |
| $19,26 < X < 21,852$ | Baik | 11 | 25,59% |
| $16,668 < X < 19,26$ | Tidak Baik | 18 | 41,86% |
| $X < 16,668$ | Sangat Tidak Baik | 6 | 13,95% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 7. Diagram berdasarkan indikator materi.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator materi, secara rinci terdapat 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (25,59%) dalam kategori baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori tidak baik, 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator materi berkategori tidak baik.

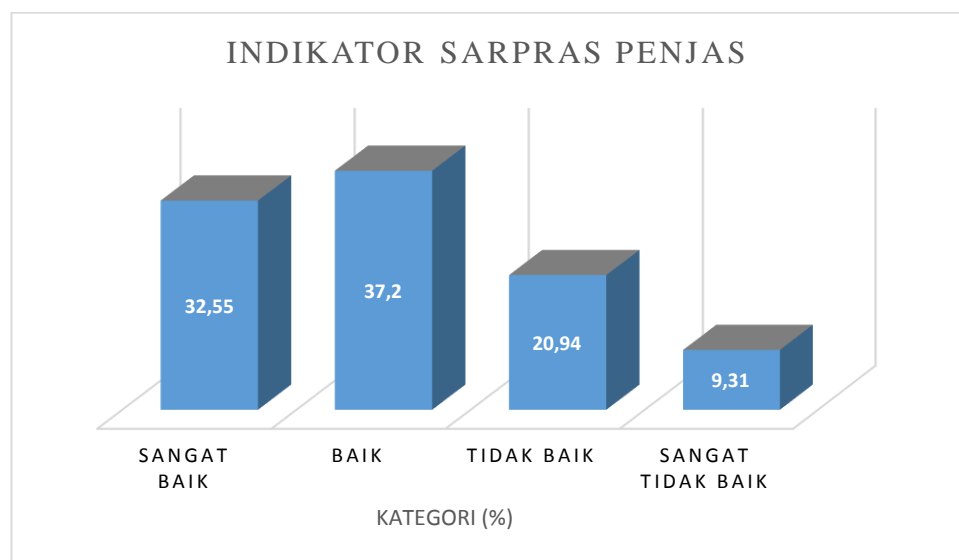
c. Sarpras Penjas

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 12 dan nilai minimum 7. *Mean* diperoleh sebesar 10,40 dan standar deviasi sebesar 1,530. Modus diperoleh sebesar 12 dan median sebesar 11. Dari

analisis hasil indikator sarpras penjas yang digunakan dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Sarpras Penjas

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|---------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 11,93$ | Sangat Baik | 14 | 32,55% |
| $10,40 < X < 11,93$ | Baik | 16 | 37,20% |
| $8,87 < X < 10,40$ | Tidak Baik | 9 | 20,94% |
| $X < 8,887$ | Sangat Tidak Baik | 4 | 9,31% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 8. Diagram berdasarkan indikator Sarpras Penjas.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator Sarpras Penjas, secara rinci terdapat 14 siswa (32,55%) dalam kategori sangat baik, 16 siswa (37,20%) dalam kategori baik, 9 siswa (20,94%) dalam kategori tidak baik, 4 siswa (9,31%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 16 anak dengan presentase

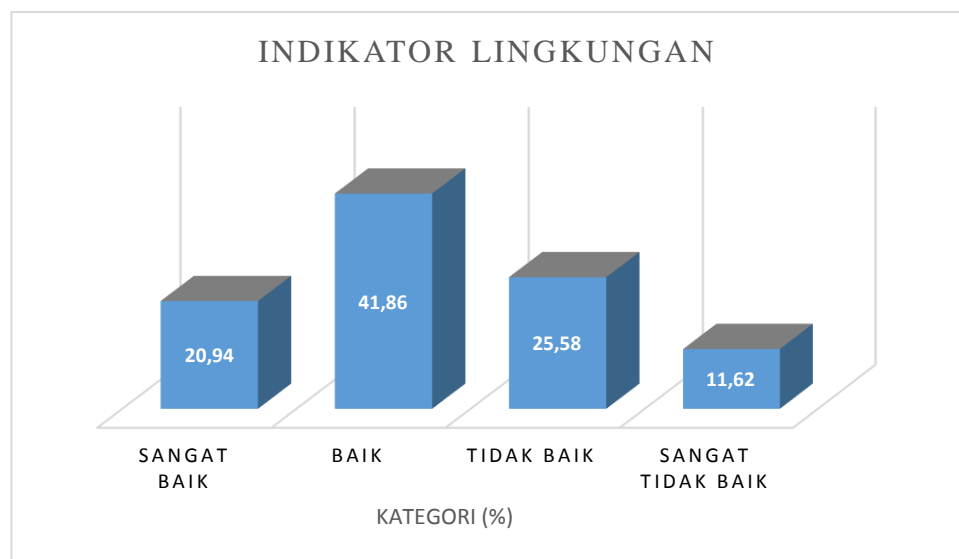
37,20%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator sarpras penjas berkategori baik.

d. Lingkungan

Hasil penelitian memperoleh nilai maksimum sebesar 8 dan nilai minimum 4. *Mean* diperoleh sebesar 6,70 dan standar deviasi sebesar 0,989. Modus diperoleh sebesar 7 dan median sebesar 7. Dari analisis hasil indikator lingkungan yang digunakan dapat disajikan tabel serta diagram distribusi hasil pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Indikator Lingkungan

| Kelas interval | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|--------------------|-------------------|-----------|------------|
| $X > 7,689$ | Sangat Baik | 9 | 20,94% |
| $6,70 < X < 7,689$ | Baik | 18 | 41,86% |
| $5,711 < X < 6,70$ | Tidak Baik | 11 | 25,58% |
| $X < 5,711$ | Sangat Tidak Baik | 5 | 11,62% |
| Jumlah | | 43 | 100,00% |



Gambar 9. Diagram berdasarkan indikator Lingkungan.

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui hasil tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berdasarkan indikator lingkungan, secara rinci terdapat 9 siswa (20,94%) dalam kategori sangat baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berdasarkan indikator sarpras penjas berkategori baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu dengan jumlah 21 siswa (48,84%) dari total jumlah siswa 43, sehingga tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berkategori baik. Rincian dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 terdapat 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik.

Kategori-kategori dalam tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 ini muncul dari pengaruh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksud yaitu psikis, bakat dan keadaan siswa, kemudian faktor eksternalnya yaitu guru, materi, sarana prasarana penjas dan lingkungan.

1. Indikator Psikis

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator psikis berada pada kategori baik dengan presentase 4 siswa (9,31%) dalam kategori sangat baik, 22 siswa (51,16%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 22 anak dengan presentase 51,16%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator psikis yang baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa siswa kelas IV memiliki respon yang positif terhadap pelaksanaan penjas di SDN 1 Karangrejo. Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti penjas dan mempraktikannya.

2. Indikator Bakat

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator bakat berada pada kategori baik dengan presentase 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat baik, 19 siswa (44,20%) dalam kategori baik, 15 siswa (34,88%) dalam kategori tidak baik, 3 siswa (6,97%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu

19 siswa (44,20%). Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator bakat siswa yang baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa siswa kelas IV memiliki kemampuan mempraktikan yang baik dalam pelaksanaan penjas di SDN 1 Karangrejo. Siswa mampu mengikuti penjas dan mempraktikannya dengan baik.

3. Indikator Keadaan Siswa

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator keadaan siswa berada pada kategori baik dengan presentase 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori baik, 15 siswa (34,89%) dalam kategori tidak baik, 2 siswa (4,65%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator keadaan siswa yang baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani membuat kondisi fisik siswa menjadi lebih bugar dan menambah konsentrasi belajar siswa di SDN 1 Karangrejo.

4. Indikator Guru

Hasil indikator guru dapat diketahui pada kategori tidak baik dengan presentase 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 13 siswa (30,25%) dalam kategori baik, 17 siswa (39,53%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi

terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 17 anak dengan presentase 39,53%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator guru yang tidak baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa proses pembelajaran pendidikan jasmani belum tersampaikan dengan jelas kepada siswa.

5. Indikator Materi

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator guru berada pada kategori tidak baik dengan presentase terdapat 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat baik, 11 siswa (25,59%) dalam kategori baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori tidak baik, 6 siswa (13,95%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori tidak baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator materi yang tidak baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa proses penyampaian materi penjas belum tersampaikan dengan baik. Hal ini bisa disebabkan oleh kondisi ya ramai dikarenakan dua kelas digabung jadi satu sehingga perhatian siswa terganggu dalam menyerap materi yang diajarkan. Faktor lain yang berpengaruh yaitu kondisi siswa. Siswa yang tidak berkonsentrasi dengan baik menyebabkan proses penyerapan materi tidak efektif.

6. Indikator Sarpras

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator Sarpras berada pada kategori baik dengan presentase terdapat 14 siswa (32,55%) dalam kategori sangat baik, 16 siswa (37,20%) dalam kategori baik, 9 siswa (20,94%) dalam kategori tidak baik, 4 siswa (9,31%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 16 anak dengan presentase 37,20%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator sarpras yang baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa terawatnya sarpras dengan baik yang dimiliki SDN 1 Karangrejo. Namun perlu disediakan tempat yang lebih luas lagi sehingga alat-alat olahraga tertata dengan rapi dan siswa yang bisa mengambil dan mengembalikan dengan mudah.

7. Indikator Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa indikator lingkungan berada pada kategori baik dengan presentase terdapat terdapat 9 siswa (20,94%) dalam kategori sangat baik, 18 siswa (41,86%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 5 siswa (11,62%) dalam kategori sangat tidak baik. Frekuensi terbanyak pada kategori baik yaitu 18 anak dengan presentase 41,86%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa proses pembelajaran penjas memiliki indikator lingkungan yang baik. Berdasarkan butir pernyataan yang telah dipilih siswa, menunjukkan bahwa siswa bisa menggunakan lapangan dan lingkungan sekitar dalam mengikuti dan mempraktikan pembelajaran

penas. Namun kondisi lapangan sepakbola yang digunakan untuk proses pembelajaran penas kurang terawat dan kurang terjaga kebersihannya. Sehingga perlu perhatian khusus untuk pihak sekolah dan masyarakat sekitar dalam perawatan lapangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 berada pada kategori baik. Kategori baik ini ditandai dengan frekuensi terbanyak yaitu 21 anak dengan presentase 48,84% pada kategori baik dari total jumlah siswa 43 siswa. Rincian dari hasil penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelajaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 yaitu 3 siswa (6,98%) dalam kategori sangat baik, 21 siswa (48,84%) dalam kategori baik, 11 siswa (25,58%) dalam kategori tidak baik, 8 siswa (18,60%) dalam kategori sangat tidak baik.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru pendidikan jasmani supaya dalam melaksanakan pembelajaran penjas lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, baik faktor internal atau eksternal.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya agar memudahkan peneliti selanjutnya.

C. Keterbatasan

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan tujuan penelitian. Namun demikian masih ada keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian inihanya didasarkan hasil isisan angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang obyektif dalam proses pengisian angket seperti saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dari responden itu sendiri yaitu kejujuran dan ketakutan dalam memberikan jawaban yang sebenarnya. Siswa juga dalam memberikan pilihan jawaban kurang berfikir jernih atau hanya asal selesai dan cepat.
2. Faktor yang digunakan untuk mengungkap bahwa tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelejaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian lain yang lebih luas untuk mengungkap tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelejaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017 secara menyeluruh.

D. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan penelitian mengenai tanggapan siswa kelas IV terhadap proses pembelejaran penjas di SDN 1 Karangrejo tahun 2017, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai kebutuhan kegiatan pembelajaran khususnya pendidikan jasmani.
2. Guru penjas sebaiknya ditambah satu supaya setiap kelas diampu satu guru sehingga pembelajaran penjas bisa lebih optimal.
3. Bagi guru pendidikan jasmani diharapkan menyampaikan materi secara menyeluruh sehingga siswa mampu menyerap banyak materi dan mengasah bakat yang dimiliki siswa.
4. Bagi siswa kelas IV di SDN 1 Karangrejo Petanahan diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran penjas dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Abu Ahmadi. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adisasmita, Yusuf. (1989). *Hakikat, Filsafat dan peranan Pendidikan Jasmani dalam Masyarakat*. Jakarta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Mediatama.
- Burhan Bungin. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Jaya
- Departemen Pendidikan Nasional (2003). *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas
- Desmita. (2010). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Muhammad Rustam. (2013). *Tanggapan Siswa Kelas Atas Terhadap Proses Pembelajaran Senam di Sekolah Dasar Negeri 1 Kokosan*. Laporan Penelitian. Yogyakarta: FIK UNY
- Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Rumini, dkk. (1995). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain untuk D2 PGSD PENJASKES*. Yogyakarta: Depdikbud.
- Sumadi suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai*. Yogyakarta: Andi Offset

Wasty Sumanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pemberitahuan Pembimbing Proposal TAS

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Fajar Bayu S.
NIM : 13609221085
Program Studi : PGSD Penjara
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Pembimbing : Drs. Raden Sunardiarta, M.Ker

| No. | Tanggal | Pembahasan | Tanda tangan Dosen Pembimbing |
|-----|-----------|---|-------------------------------|
| 1 | 16/1/2017 | Penyusunan proposal + diskusi revisi Bab I + buku panduan | Yul |
| 2 | 3/2/2017 | Revisi Rancangan dg buku panduan | Yul |
| 3 | 16/2/2017 | Revisi Bab 2 + penyesuaian Bab 3 | Yul |
| 4 | 5/3/2017 | Buat surat expert judgement | Yul |
| 5 | 14/6/2017 | Silahkan pengumpulan data | Yul |
| 6 | 21/6/2017 | Survei Bab IV | Yul |
| 7 | 28/6/2017 | Revisi Bab IV pd pembahasan + Rumpus Bab V | Yul |
| 8 | 5/7/2017 | Revisi Bab V + format abstrak | Yul |
| 9 | 12/7/2017 | Survei data lengkap diupayakan kapan? | Yul |
| 10 | 19/7/2017 | Teliti dg format Rantai dg buku panduan | Yul |
| 11 | 24/7/2017 | Revisi secara cermat, jika sudah siap silahkan daftar Ujian | Yul |

Mengetahui
Kaprosdi PGSD Penjara

Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003

Lampiran 2. Permohonan Expert Judgement

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bandel Angket
1 Bandel Proposal
Kepada Yth. : Dra. Sri Mawarti, M.Pd
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta,

Nama : Fajar Bayu Setiawan


NIM : 13604221005

Prodi : PGSD PENJAS


Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement*
untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul **“TANGGAPAN SISWA
KELAS IV TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGREJO,
PETANAHAN, KEBUMEN TAHUN 2017”**.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, dengan harapan Ibu berkenan
mengabulkan permohonan ini. Atas terpenuhinya permohonan ini saya
mengucapkan terima kasih.

Pembimbing,


Drs. Raden Sunardianta, M.Kes.
NIP. 19581101 198603 1 002

Yogyakarta, 28 April 2017
Mahasiswa,


Fajar Bayu Setiawan
NIM. 13604221005

Lampiran 3. Surat Pernyataan Expert Judgement

SURAT VALIDASAI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP : 19590607 198703 2 001

Menerangkan bahwa angket penelitian dengan judul "TANGGAPAN SISWA KELAS IV TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KARANGREJO, PETANAHAN, KEBUMEN TAHUN 2017" yang disusun oleh:

Nama : Fajar Bayu Setiawan
NIM : 13604221005
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen untuk penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Langsung uji coba karena angket sudah layak Dr. G. Mawarti*
2.

Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2017



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607 198703 2 001

Lampiran 4. Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Jogosimo, Klirong, Kebumen Tahun 2017

A. Identitas Respondens

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Butir- butir Pernyataan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Pembelajaran penjas sangat menyenangkan untuk diikuti disekolah. | | | | |
| 2. | Pembelajaran penjas kelas IV di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya. | | | | |
| 3. | Saya selalu bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran Penjas di sekolah. | | | | |
| 4. | Saya senantiasa menunggu-nunggu pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 5. | Saya senang mengikuti pembelajaran kasti di sekolah. | | | | |
| 6. | Saya datang lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 7. | Saya takut cidera saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 8. | Saya dapat mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | | | |
| 9. | Saya dapat menendang bola dengan baik saat pembelajaran sepakbola. | | | | |
| 10. | Saya dapat mempraktikan gerakan kayang saat pembelajaran senam di sekolah. | | | | |
| 11. | Saya dapat mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam di sekolah. | | | | |
| 12. | Saya dapat mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli di sekolah. | | | | |
| 13. | Saya dapat mempraktikan gerakan mendarat saat materi lompat jauh dengan baik di sekolah. | | | | |
| 14. | Saya malas saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 15. | Dengan mengikuti pembelajaran penjas badan saya menjadi bugar. | | | | |
| 16. | Dengan mengikuti pembelajaran penjas dapat menambah konsentrasi belajar siswa. | | | | |
| 17. | Saya tetap menyukai mata pelajaran penjas meskipun badan saya gemuk. | | | | |
| 18. | Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran penjas. | | | | |
| 19. | Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran penjas. | | | | |
| 20. | Guru senantiasa memberikan contoh gerakan pada saat proses pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 21. | Guru menyampaikan materi pembelajaran penjas dengan jelas. | | | | |
| 22. | Guru senantiasa membagi dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran penjas. | | | | |
| 23. | Guru memberikan materi pembelajaran penjas dengan cara yang membosankan. | | | | |
| 24. | Saya diajarkan cara mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 25. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan kayang. | | | | |
| 26. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan menendang bola saat pembelajaran sepakbola. | | | | |
| 27. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam. | | | | |
| 28. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli. | | | | |
| 29. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan mendarat pada materi lompat jauh. | | | | |
| 30. | Guru jarang memberikan contoh gerakan materi yang diajarkan saat mengajar di sekolah. | | | | |
| 31. | Matras yang digunakan saat pembelajaran senam bagus dan empuk. | | | | |
| 32. | Bola yang digunakan saat pembelajaran sepakbola bersih dan bagus. | | | | |
| 33. | Bak pasir yang digunakan saat pembelajaran lompat jauh bersih dan bagus. | | | | |
| 34. | Pemukul dan bola yang digunakan pembelajaran kasti bagus dan bersih. | | | | |
| 35. | Bola yang digunakan saat pembelajaran voli bersih dan bagus. | | | | |
| 36. | Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas bersih dan bagus. | | | | |
| 37. | Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas luas dan nyaman. | | | | |
| 38. | Saya merasa nyaman jika mengikuti pembelajaran penjas di lapangan. | | | | |
| 39. | Bapak/Ibu kepala sekolah senantiasa mengamati jalannya pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 40. | Bapak/Ibu wali kelas jarang mendukung dan mengizinkan siswa untuk mengikuti lomba/O2SN. | | | | |

Lampiran 5. Angket Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di
Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017

E. Identitas Respondens

Nama :

Kelas : IV

F. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan
tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.

G. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

H. Butir- butir Pernyataan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Pembelajaran penjas sangat menyenangkan untuk diikuti disekolah. | | | | |
| 2. | Pembelajaran penjas kelas IV di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya. | | | | |
| 3. | Saya senantiasa menunggu-nunggu pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 4. | Saya senang mengikuti pembelajaran kasti di sekolah. | | | | |
| 5. | Saya datang lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 6. | Saya takut cidera saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 7. | Saya dapat mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | | | |
| 8. | Saya dapat menendang bola dengan baik saat pembelajaran sepakbola. | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 9. | Saya dapat mempraktikan gerakan kayang saat pembelajaran senam di sekolah. | | | | |
| 10. | Saya dapat mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam di sekolah. | | | | |
| 11. | Saya dapat mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli di sekolah. | | | | |
| 12. | Saya malas saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | |
| 13. | Dengan mengikuti pembelajaran penjas dapat menambah konsentrasi belajar siswa. | | | | |
| 14. | Saya tetap menyukai mata pelajaran penjas meskipun badan saya gemuk. | | | | |
| 15. | Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran penjas. | | | | |
| 16. | Guru senantiasa memberikan contoh gerakan pada saat proses pembelajaran penjas disekolah. | | | | |
| 17. | Guru menyampaikan materi pembelajaran penjas dengan jelas. | | | | |
| 18. | Guru senantiasa membagi dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran penjas. | | | | |
| 19. | Guru memberikan materi pembelajaran penjas dengan cara yang membosankan. | | | | |
| 20. | Saya diajarkan cara mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | | | |
| 21. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan kayang. | | | | |
| 22. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan menendang bola saat pembelajaran sepakbola. | | | | |
| 23. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam. | | | | |
| 24. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli. | | | | |
| 25. | Guru jarang memberikan contoh gerakan materi yang diajarkan saat mengajar di sekolah. | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 26. | Bola yang digunakan saat pembelajaran sepakbola bersih dan bagus. | | | | |
| 27. | Pemukul dan bola yang digunakan pembelajaran kasti bagus dan bersih. | | | | |
| 28. | Bola yang digunakan saat pembelajaran voli bersih dan bagus. | | | | |
| 29. | Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas bersih dan bagus. | | | | |
| 30. | Saya merasa nyaman jika mengikuti pembelajaran penjas di lapangan. | | | | |

Lampiran 6. Permohonan Izin Uji Coba Instrumen Penelitian Dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 098.a/UN.34.16/PP/2017.

24 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri Jogosimo

Jl. Jeksa, Jogosimo, Klirong, Kebumen, Jawa Tengah.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fajar Bayu Setiawan.
NIM : 13604221005.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Drs. R. Sunardianta M.Kes.
NIP : 195811011986031002.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2017.
Tempat/Objek : SDN Jogosimo, Klirong, Kebumen.
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 7. Permohonan Izin Penelitian Dari Fakultas



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 256/UN.34.16/PP/2017.

24 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

**Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangrejo
Karangrejo, Petanahan, Kebumen, Jawa Tengah.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fajar Bayu Setiawan.
NIM : 13604221005.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Drs. R. Sunardianta M.Kes.
NIP : 195811011986031002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2017.
Tempat/Objek : SD Negeri 1 Karangrejo, Kebumen.
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Penjas di SDN 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Instrumen Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN
UNIT KECAMATAN KLIRONG
SD NEGERI JOGOSIMO
Alamat : Desa Jogosimo, Klirong, Kebumen, 54381

SURAT KETERANGAN UJI VALID

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUJIYANTO, S.Pd.SD
NIP : 19610701 198012 1 001
Jabatan : Kepala sekolah
Instansi : SD N Jogosimo

Menerangkan bahwa:

Nama : FAJAR BAYU SETIAWAN
NIM : 13604221005
Program Studi : S1 PGSD Penjas
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Validitas di SDN Jogosimo dengan judul :“Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Jogosimo, Klirong, Kebumen Tahun 2017” pada tanggal 2 Juni 2017. Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Kebumen, 2 Juni 2017

Kepala Sekolah



MUJIYANTO, S.Pd.SD
NIP. 19610701 198012 1 001

Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UNIT KECAMATAN PETANAHAN
SD NEGERI 1 KARANGREJO

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/72

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KASINO, S.Pd. SD
NIP : 19620113 198508 1 002
Jabatan : Kepala sekolah
Instansi : SD N 1 karangrejo

Menerangkan bahwa:

Nama : FAJAR BAYU SETIAWAN
NIM : 13604221005
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Program : S1 PGSD Penjas

Telah melaksanakan Penelitian di SDN 1 Karangrejo dengan judul : "Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017" pada tanggal 12 Juni 2017. Demikian informasi Surat Keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Demikian pemberitahuan ini disampaikan dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.



Kebumen, 12 Juni 2017

Kepala Sekolah

KASINO, S.Pd. SD

NIP. 19620113 198508 1 002

Lampiran 10. Contoh Angket Uji Coba Instrumen Yang Telah Diisi Siswa

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Jogosimo, Klirong, Kebumen Tahun 2017

A. Identitas Respondens

Nama : Irvaul Fazaqah.....

Kelas : IV.A.....

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. Butir- butir Pernyataan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Pembelajaran penjas sangat menyenangkan untuk diikuti disekolah. | | ✓ | | |
| 2. | Pembelajaran penjas kelas IV di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya. | ✓ | | | |
| 3. | Saya selalu bersungguh-sungguh saat mengikuti pembelajaran Penjas di sekolah. | | ✓ | | |
| 4. | Saya senantiasa menunggu-nunggu pembelajaran penjas di sekolah. | | ✓ | | |
| 5. | Saya senang mengikuti pembelajaran kasti di sekolah. | | ✓ | | |
| 6. | Saya datang lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | ✓ | | |
| 7. | Saya takut cidera saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | ✓ | |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|---|---|---|
| 8. | Saya dapat mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | ✓ | | | 3 |
| 9. | Saya dapat menendang bola dengan baik saat pembelajaran sepakbola. | | ✓ | | | 3 |
| 10. | Saya dapat mempraktikan gerakan kayang saat pembelajaran senam di sekolah. | ✓ | | | | 4 |
| 11. | Saya dapat mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam di sekolah. | | ✓ | | | 3 |
| 12. | Saya dapat mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli di sekolah. | ✓ | | | | 4 |
| 13. | Saya dapat mempraktikan gerakan mendarat saat materi lompat jauh dengan baik di sekolah. | | ✓ | | | 3 |
| 14. | Saya malas saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | ✓ | 4 |
| 15. | Dengan mengikuti pembelajaran penjas badan saya menjadi bugar. | ✓ | | ✗ | | 4 |
| 16. | Dengan mengikuti pembelajaran penjas dapat menambah konsentrasi belajar siswa. | ✓ | | | | 4 |
| 17. | Saya tetap menyukai mata pelajaran penjas meskipun badan saya gemuk. | ✓ | | | | 4 |
| 18. | Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran penjas. | | | ✓ | | 3 |
| 19. | Guru senantiasa memberikan motivasi saat proses pembelajaran penjas. | | ✓ | | | 3 |
| 20. | Guru senantiasa memberikan contoh gerakan pada saat proses pembelajaran penjas di sekolah. | ✗ | ✓ | | | 3 |
| 21. | Guru menyampaikan materi pembelajaran penjas dengan jelas. | ✓ | | | | 4 |
| 22. | Guru senantiasa membagi dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran penjas. | | ✓ | | | 3 |
| 23. | Guru memberikan materi pembelajaran penjas dengan cara yang membosankan. | | | ✓ | | 3 |
| 24. | Saya diajarkan cara mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | ✓ | | | 3 |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 25. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan kayang. | | ✓ | | | 3 |
| 26. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan menendang bola saat pembelajaran sepakbola. | | ✓ | | | 3 |
| 27. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam. | ✓ | | | | 4 |
| 28. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli. | | ✓ | | | 3 |
| 29. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan mendarat pada materi lompat jauh. | ✓ | | | | 3 |
| 30. | Guru jarang memberikan contoh gerakan materi yang diajarkan saat mengajar di sekolah. | | | ✓ | | 3 |
| 31. | Matras yang digunakan saat pembelajaran senam bagus dan empuk. | | ✓ | | | 3 |
| 32. | Bola yang digunakan saat pembelajaran sepakbola bersih dan bagus. | | ✓ | | | 3 |
| 33. | Bak pasir yang digunakan saat pembelajaran lompat jauh bersih dan bagus. | ✓ | | | | 4 |
| 34. | Pemukul dan bola yang digunakan pembelajaran kasti bagus dan bersih. | | ✓ | | | 3 |
| 35. | Bola yang digunakan saat pembelajaran voli bersih dan bagus. | | ✓ | | | 3 |
| 36. | Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas bersih dan bagus. | ✓ | | | | 4 |
| 37. | Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas luas dan nyaman. | ✓ | | | | 4 |
| 38. | Saya merasa nyaman jika mengikuti pembelajaran penjas di lapangan. | | ✓ | | | 3 |
| 39. | Bapak/Ibu kepala sekolah senantiasa mengamati jalannya pembelajaran penjas di sekolah. | ✓ | | | | 4 |
| 40. | Bapak/Ibu wali kelas jarang mendukung dan mengizinkan siswa untuk mengikuti lomba/O2SN. | | | | ✓ | 4 |

Lampiran 11. Contoh Angket Rill Penelitian Yang Telah Diisi Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN

Tanggapan Siswa Kelas IV Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri 1 Karangrejo, Petanahan, Kebumen Tahun 2017

A. Identitas Respondens

Nama : Ahmad. toria. H.
Kelas : IV .A.

B. Petunjuk Menjawab

Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom disamping pernyataan.

C. Keterangan

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

D. Butir- butir Pernyataan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 1. | Pembelajaran penjas sangat menyenangkan untuk diikuti disekolah. | ✓ | | | |
| 2. | Pembelajaran penjas kelas IV di sekolah membuat saya tertarik untuk mempraktikannya. | | ✓ | | |
| 3. | Saya senantiasa menunggu-nunggu pembelajaran penjas di sekolah. | ✓ | | | |
| 4. | Saya senang mengikuti pembelajaran kasti di sekolah. | | ✓ | | |
| 5. | Saya datang lebih awal pada saat akan mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | ✓ | | |
| 6. | Saya takut cedera saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | ✓ |
| 7. | Saya dapat mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | | | ✓ | |
| 8. | Saya dapat menendang bola dengan baik saat pembelajaran sepakbola. | ✓ | | | |

| | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|
| 9. | Saya dapat mempraktikan gerakan kayang saat pembelajaran senam di sekolah. | ✓ | | | | 4 |
| 10. | Saya dapat mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam di sekolah. | | ✓ | | | 3 |
| 11. | Saya dapat mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli di sekolah. | ✓ | | | | 4 |
| 12. | Saya malas saat mengikuti pembelajaran penjas di sekolah. | | | | ✓ | 4 |
| 13. | Dengan mengikuti pembelajaran penjas dapat menambah konsentrasi belajar siswa. | | ✓ | | | 3 |
| 14. | Saya tetap menyukai mata pelajaran penjas meskipun badan saya gemuk. | ✓ | | | | 4 |
| 15. | Badan saya menjadi sakit setelah mengikuti pembelajaran penjas. | | | ✓ | | 3 |
| 16. | Guru senantiasa memberikan contoh gerakan pada saat proses pembelajaran penjas disekolah. | | ✓ | | | 3 |
| 17. | Guru menyampaikan materi pembelajaran penjas dengan jelas. | ✓ | | | | 4 |
| 18. | Guru senantiasa membagi dalam beberapa kelompok saat proses pembelajaran penjas. | | ✓ | | | 3 |
| 19. | Guru memberikan materi pembelajaran penjas dengan cara yang membosankan. | | | | ✓ | 4 |
| 20. | Saya diajarkan cara mempraktikan memukul bola saat pembelajaran kasti. | ✓ | | | | 4 |
| 21. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan kayang. | | ✓ | | | 3 |
| 22. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan menendang bola saat pembelajaran sepakbola. | | ✓ | | | 3 |
| 23. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan guling depan saat pembelajaran senam. | | ✓ | | | 3 |
| 24. | Saya diajarkan cara mempraktikan gerakan servis bawah saat pembelajaran bola voli. | ✓ | | | | 4 |
| 25. | Guru jarang memberikan contoh gerakan materi yang diajarkan saat mengajar di sekolah. | | | | ✓ | 4 |

| | | | | | | |
|-----|--|---|---|--|---|---|
| 26. | Bola yang digunakan saat pembelajaran sepakbola bersih dan bagus. | | ✓ | | | 3 |
| 27. | Pemukul dan bola yang digunakan pembelajaran kasti bagus dan bersih. | | ✓ | | | 3 |
| 28. | Bola yang digunakan saat pembelajaran voli bersih dan bagus. | ✓ | | | | 4 |
| 29. | Lapangan yang digunakan untuk pembelajaran penjas bersih dan bagus. | | ✓ | | | 3 |
| 30. | Saya merasa nyaman jika mengikuti pembelajaran penjas di lapangan. | | | | ✓ | 1 |

Lampiran 12. Hasil Uji Reliabilitas

➔ Reliability

[DataSet1] C:\Users\ASUS A45V\Desktop\item1-40.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 50 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 50 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,825 | 40 |

DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet2.

Lampiran 13. Hasil Uji Validitas

| No. | r hitung | r tabel | Keterangan | No. | r hitung | r tabel | Keterangan |
|-----|----------|---------|-------------|-----|----------|---------|-------------|
| 1 | 0.400 | 0.279 | valid | 24 | 0.297 | 0.279 | valid |
| 2 | 0.397 | 0.279 | valid | 25 | 0.436 | 0.279 | valid |
| 3 | 0.190 | 0.279 | Tidak valid | 26 | 0.471 | 0.279 | valid |
| 4 | 0.528 | 0.279 | valid | 27 | 0.395 | 0.279 | valid |
| 5 | 0.478 | 0.279 | valid | 28 | 0.571 | 0.279 | valid |
| 6 | 0.327 | 0.279 | valid | 29 | 0.272 | 0.279 | Tidak valid |
| 7 | 0.493 | 0.279 | valid | 30 | 0.528 | 0.279 | valid |
| 8 | 0.324 | 0.279 | valid | 31 | 0.109 | 0.279 | Tidak valid |
| 9 | 0.572 | 0.279 | valid | 32 | 0.495 | 0.279 | valid |
| 10 | 0.317 | 0.279 | valid | 33 | 0.152 | 0.279 | Tidak valid |
| 11 | 0.451 | 0.279 | valid | 34 | 0.493 | 0.279 | valid |
| 12 | 0.568 | 0.279 | valid | 35 | 0.377 | 0.279 | valid |
| 13 | 0.266 | 0.279 | Tidak valid | 36 | 0.478 | 0.279 | valid |
| 14 | 0.330 | 0.279 | valid | 37 | 0.210 | 0.279 | Tidak valid |
| 15 | 0.269 | 0.279 | Tidak valid | 38 | 0.436 | 0.279 | valid |
| 16 | 0.432 | 0.279 | valid | 39 | 0.126 | 0.279 | Tidak valid |
| 17 | 0.297 | 0.279 | valid | 40 | 0.216 | 0.279 | Tidak valid |
| 18 | 0.356 | 0.279 | valid | | | | |
| 19 | 0.034 | 0.279 | Tidak valid | | | | |
| 20 | 0.418 | 0.279 | valid | | | | |
| 21 | 0.400 | 0.279 | valid | | | | |
| 22 | 0.305 | 0.279 | valid | | | | |
| 23 | 0.397 | 0.279 | valid | | | | |

Lampiran 14. Tabulasi Data Keseluruhan

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 7 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 15 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 19 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 23 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 37 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 39 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |

Lampiran 15. Tabulasi Data Tiap Faktor

A. Faktor Internal

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 7 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 |
| 14 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 25 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 38 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |

B. Faktor Eksternal

| | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 6 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 7 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 |
| 15 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 26 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 |
| 27 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 28 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 37 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 39 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |

Lampiran 16. Dokumentasi Penelitian

Pembagian dan Pengarahan Pengisian Angket



Pembagian dan Pengisian Angket



Siswa Mengisi Angket

